



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI MARITIM AMBON
MALUKU

BULETIN METEOROLOGI MARITIM

**EDISI
OKTOBER
2025**

Analisis kondisi perairan Bulan September 2025
Analisis Cuaca Bulan September 2025
Analisis Global Dinamika Atmosfer
Gambaran Umum kondisi perairan Bulan Oktober 2025
Prakiraan Pasang Surut Bulan Oktober 2025



Stasiun Meteorologi Maritim



@infoBMKGMaluku



081296265822



<https://stamar-ambon.bmkg.go.id>

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buletin Stasiun Meteorologi Maritim Ambon Edisi Oktober 2025 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini menyajikan profil cuaca Stasiun Meteorologi Maritim Ambon pada bulan September 2025, Analisis Kondisi Perairan Maluku pada Bulan Agustus 2025 dan gambaran umum kondisi cuaca Maritim pada bulan Oktober 2025 di 18 (Delapan belas) wilayah perairan yang menjadi tanggung jawab BMKG Maritim Ambon, yaitu **Laut Seram bagian Barat, Laut Seram bagian Timur, Perairan Buru, Perairan P. Ambon – P.P. Lease, Perairan Selatan Seram, Laut Banda Utara bagian Barat, Laut Banda Utara bagian Timur, Laut Banda Selatan Bagian Barat, Laut Banda Selatan bagian Timur, Perairan Kep. Sermata – Kep. Leti, Perairan Kep. Babar, Perairan Kep. Tanimbar, Laut Arafuru bagian Barat, Perairan Kep. Kai, Perairan Kep. Aru, dan Laut Arafuru bagian Tengah**. Informasi tambahan yang berupa gambaran umum kondisi Pasang Surut Air Laut pada bulan Oktober 2025 di beberapa kota / kabupaten di Maluku.

Penyusunan buletin bertujuan agar dapat dimanfaatkan untuk mendukung, meningkatkan dan menentukan kebijakan perencanaan pembangunan oleh instansi terkait, terutama pada sektor transportasi, kelautan, perikanan dan lain sebagainya. Selanjutnya kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penerbitan buletin ini. Segala kritik serta saran untuk perbaikan publikasi ini kami terima dengan terbuka guna memperbaiki kinerja kami.

Ambon, Oktober 2025
 KEPALA STASIUN METEOROLOGI
 MARITIM AMBON

Kepala,

Mujahidin, S.Si



TIM REDAKSI

Pengarah dan Penanggung Jawab :

Mujahidin, S.Si

Pemimpin Redaksi :

Johannis Steven H. Kakailatu

Tim Redaksi :

Suaif Iriyanto

Yasinta Marla Lawery

Reinaldy Y Amahorsea

Dewi Rahmadhani M

Muhammad Arya D

Aneras Wulan Saptani

Ndaru Pratomo

Priscellia T Bernard

Hendrik D D P Soedradjat

M. Ihtisamul Hasan, S.Tr

Alamat Redaksi :

Jl. Amanlite, Waimahu Latuhalat Nusaniwe –

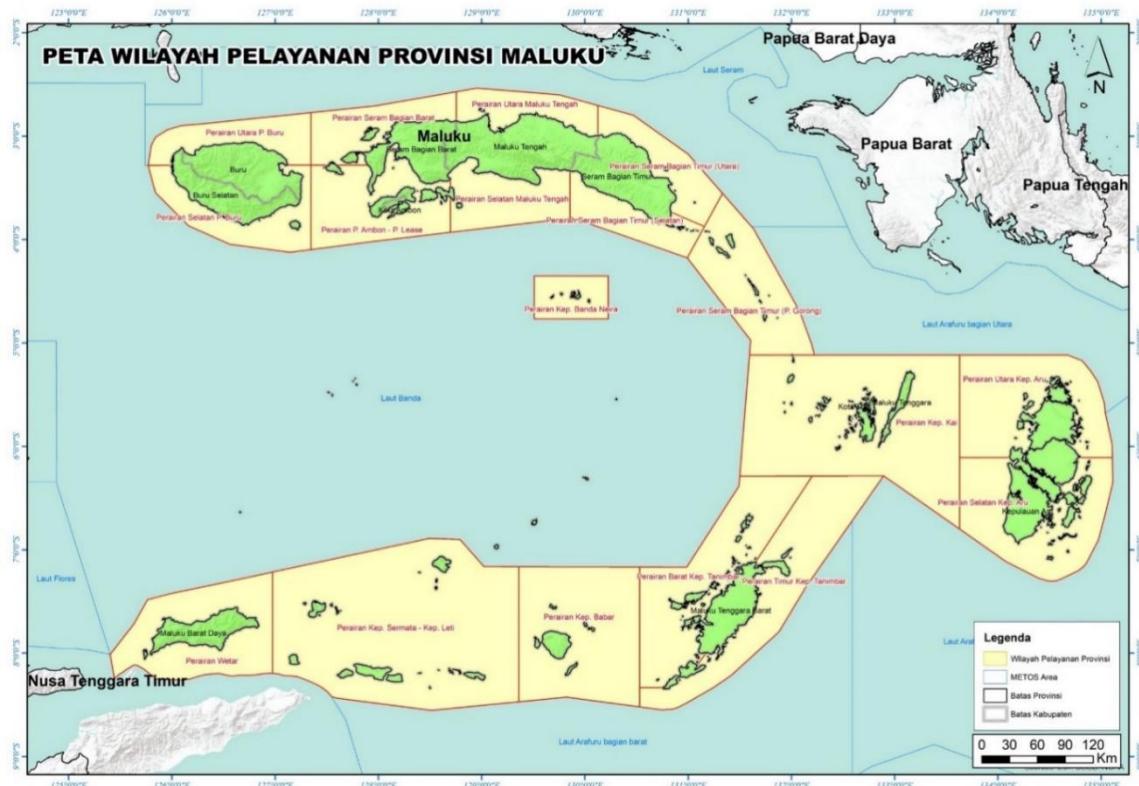
Ambon Telp. 0911 – 3434398

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
TIM REDAKSI	iii
DAFTAR ISI	iv
WILAYAH PELAYANAN	1
KALEIDOSKOP	2
I. ARTIKEL: Angin Monsun.....	3
II. PROFIL CUACA MARITIM BULAN SEPTEMBER 2025	4
II.1 Arah dan Kecepatan Angin Rata-rata.....	5
II.2 Gelombang Signifikan Rata-rata dan Tertinggi Absolut.....	7
II.3 Profil Cuaca Maritim Bulan September 2025 Stasiun Meteorologi Maritim Ambon	11
II.4 Dinamika Atmosfer Bulan September-Oktober 2025	14
III. GAMBARAN UMUM CUACA MARITIM BULAN OKTOBER 2025.....	18
III.1 Gambaran Umum Arah dan Kecepatan Angin Rata-rata.....	18
III.2 Gambaran Umum Gelombang Signifikan Tertinggi Absolut.....	19
III.3 Prakiraan Pasang Surut Bulan Oktober 2025	20
IV. KRITIK DAN SARAN	24
V. DAFTAR PUSTAKA	25

WILAYAH PELAYANAN

STASIUN METEOROLOGI MARITIM AMBON



KALEIDOSKOP



BMKG

KALEIDOSKOP CUACA MARITIM WILAYAH MALUKU TAHUN 2024

STASIUN METEOROLOGI MARITIM AMBON

Periode DJF

RATA -RATA TINGGI GELOMBANG PER BULAN ANTARA 0.5 - 2.5 METER (SEDANG)

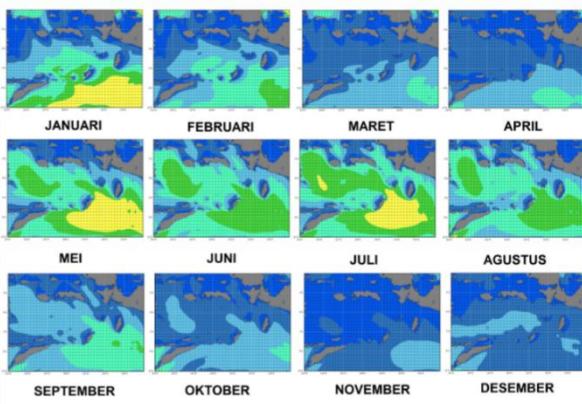
Periode JJA

RATA -RATA TINGGI GELOMBANG PER BULAN ANTARA 0.5 - 2.5 METER (SEDANG)

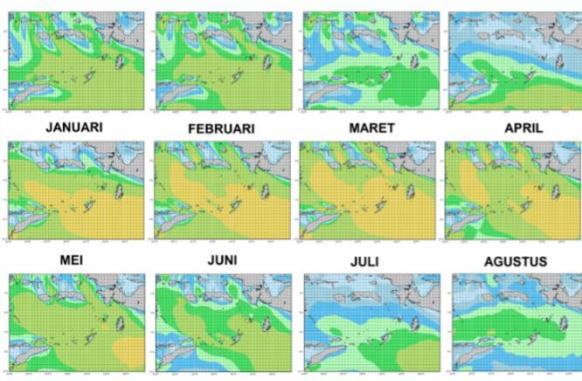
Periode Transisi

RATA -RATA TINGGI GELOMBANG PER BULAN ANTARA 0.0 - 1.25 METER (TENANG HINGGA RENDAH)

RATA-RATA TINGGI GELOMBANG



RATA-RATA ARAH DAN KECEPATAN ANGIN



Periode DJF

RATA -RATA ARAH DAN KECEPATAN ANGIN PER BULAN ANTARA 4-15 KNOT DARI ARAH BARAT LAUT

Periode JJA

RATA -RATA ARAH DAN KECEPATAN ANGIN PER BULAN ANTARA 4-20 KNOT DARI ARAH TENGGARA

Periode Transisi

RATA -RATA ARAH DAN KECEPATAN ANGIN PER BULAN ANTARA 4-15 KNOT DARI ARAH TENGGARA

I. Artikel : ANGIN MONSUN

Angin monsun adalah angin yang berhembus melalui skala regional dalam cakupan benua yang berubah arah azimut minimal 120 derajat dan terjadi secara periodik (6 bulan sekali). Fenomena ini disebut juga angin musim.

Kemunculan angin monsun disebabkan oleh gerak semu matahari terhadap bumi secara periodik di belahan bumi utara dan selatan. Situasi ini memicu kontras tekanan dan suhu antara benua dan samudera. Selama ini, ada dua angin monsun yang berdampak ke wilayah Indonesia, yaitu monsun timur dan monsun barat.

❖ Jenis Angin Monsun

- Angin Monsun Barat

Angin monsun barat bertiup dari arah barat hingga barat laut. Angin ini muncul pada setiap Oktober sampai April. Kemunculan angin monsun barat adalah indikator terjadinya musim hujan di wilayah Indonesia.

Asal angin muson barat berasal dari belahan bumi selatan terutama Australia. Benua Australia lebih banyak memperoleh panas matahari, sehingga suhu akan lebih tinggi dengan tekanan udara rendah, sedangkan suhu di dataran Asia rendah menghasilkan tekanan udara yang lebih tinggi. Angin berhembus dari wilayah dengan tekanan udara tinggi ke tekanan udara rendah. Angin dari Asia yang banyak membawa uap air akan berhembus ke dataran Australia. Menyebabkan Indonesia memasuki musim penghujan.

- Angin Monsun Timur

Angin monsun timur bergerak dari arah timur hingga tenggara di setiap periode April sampai Agustus. Pada periode ini, matahari berada pada belahan Bumi bagian utara, terutama bagian Asia yang banyak menerima panas matahari. Akibatnya suhu di benua Asia akan lebih tinggi dengan tekanan udara rendah, sedangkan di benua Australia suhu rendah dengan tekanan udara tinggi.

Angin yang akan bergerak dari Australia menuju Asia membawa sedikit uap air, karena hanya melewati laut kecil dan jalur sempit, seperti Laut Timor, Laut Arafuru, dan sebagian selatan Papua serta Nusa Tenggara. Oleh karena itu, pergerakan angin monsun timur biasanya menjadi pertanda datangnya musim kemarau di wilayah Indonesia.

II. PROFIL CUACA MARITIM BULAN SEPTEMBER 2025

Profil Cuaca maritim merupakan informasi analisis cuaca di wilayah perairan. Informasi yang disajikan berupa informasi : Tinggi gelombang, arah dan kecepatan angin.

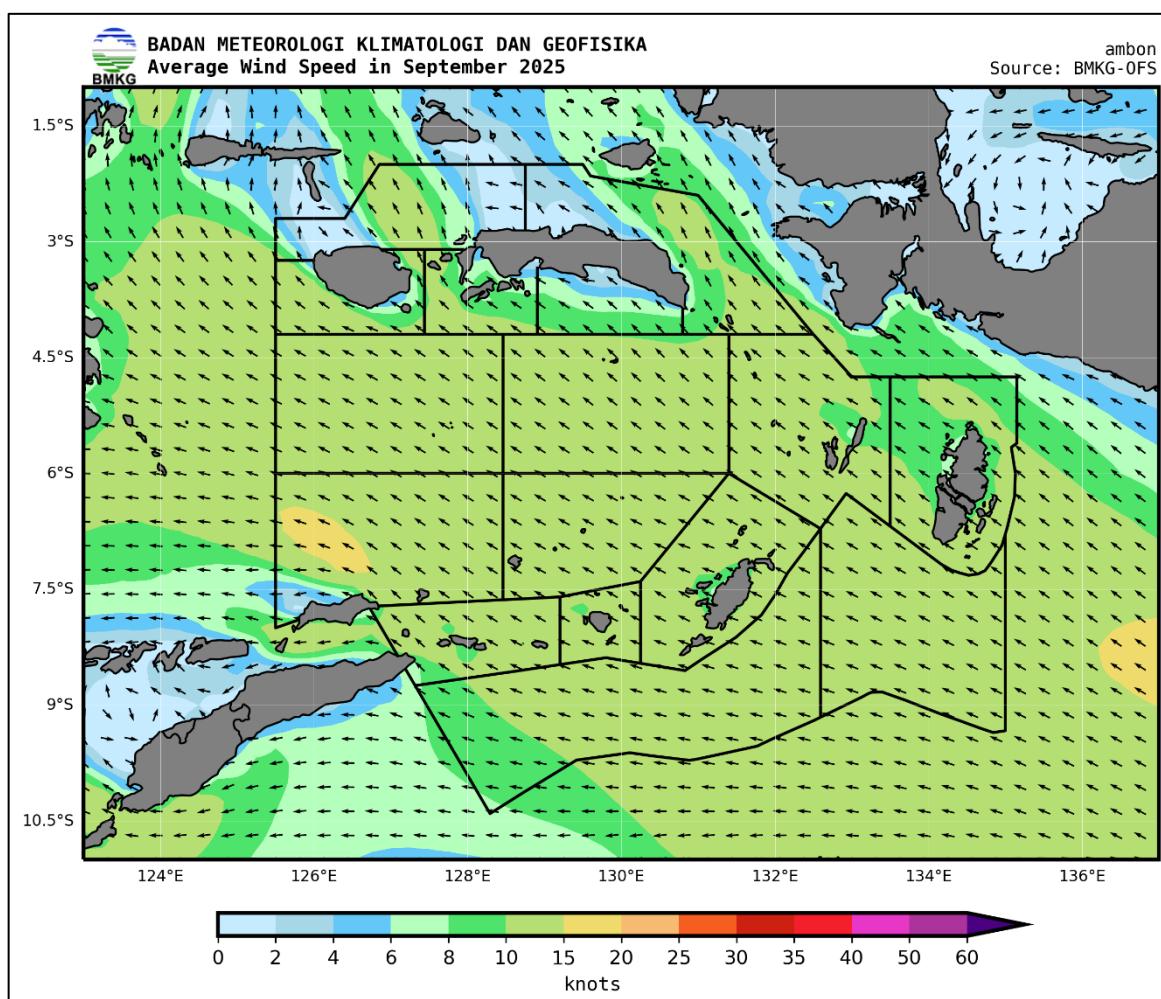
Peta Monthly average wind speed and direction merupakan gambar yang menunjukkan rata rata arah dan kecepatan angin yang bertiup berdasarkan pada analisis pemodelan yang dikeluarkan BMKG dengan satuan kecepatan Knot.

Peta Monthly absolute significant wave height merupakan hasil pemodelan untuk menggambarkan kondisi tinggi gelombang maksimum bulanan pada suatu daerah pada bulan yang ditentukan. Kondisi gelombang laut terbagi menjadi empat kondisi yang memiliki tingkat Kategori yaitu :

- **SLIGHT** Kondisi Aman dengan Tinggi Gelombang 0.5 – 1.25 m
- **MODERATE** Kondisi Waspada dengan Tinggi Gelombang 1.25 – 2.5 m
- **ROUGH** Kondisi Bahaya dengan Tinggi Gelombang 2.5 – 4 m
- **VERY ROUGH** Kondisi Ekstrem dengan Tinggi Gelombang > 4

II.1 Arah dan Kecepatan Angin

Profil Arah dan Kecepatan Angin rata-rata di wilayah pelayanan BMKG Maritim Ambon pada bulan September 2025 berdasarkan data pemodelan yang dikeluarkan BMKG didapatkan keadaan umum angin permukaan rata-rata di wilayah pelayanan BMKG Maritim Ambon yaitu berkisar antara 2 knot atau sekitar 4 km/jam hingga 20 knot atau sekitar 36 km/jam. Arah angin pada umumnya pada wilayah perairan Maluku masih bertiup dari arah Timur hingga Tenggara. Hal ini dikarenakan wilayah Indonesia pada bulan September 2025 merupakan masa dimana kondisi angin berada dalam kondisi angin Timuran namun kecepatan angin Timuran Mulai Menurun dikarenakan mulai memasuki masa peralihan, khususnya di wilayah Perairan Maluku.



Gambar Arah dan Kecepatan Angin Rata-Rata Bulan Juli 2025

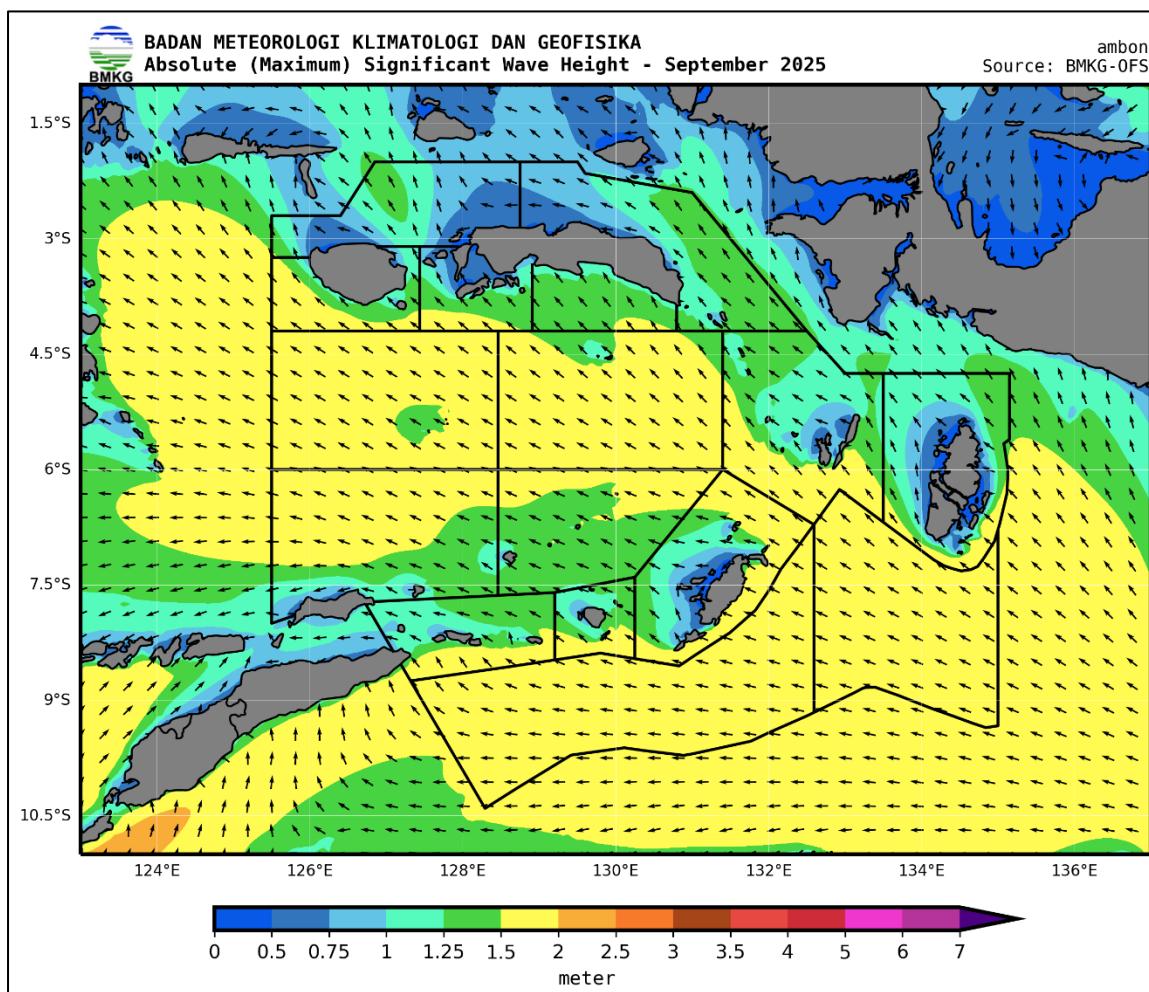
(Sumber : BMKG Pusat)

Berdasarkan peta Arah dan Kecepatan Angin Rata-rata di atas, berikut merupakan uraian data Arah dan Kecepatan Angin pada 16 wilayah pelayanan BMKG Maritim Ambon

No	Lokasi (WILPEL)	Angin	
		Arah	Kecepatan (knot)
T.01	Laut Seram bagian Barat	Timur - Tenggara	2 - 15
T.02	Laut Seram bagian Timur	Timur - Tenggara	2 - 15
T.03	Perairan P. Buru	Timur - Tenggara	2 - 15
T.04	Perairan P.Ambon - Kep. Lease	Timur - Tenggara	2 - 15
T.05	Perairan Selatan P. Seram	Timur - Tenggara	2 - 10
T.06	Laut Banda Utara bagian Barat	Timur - Tenggara	10 - 15
T.07	Laut Banda Utara bagian Timur	Timur - Tenggara	10 - 15
T.08	Laut Banda Selatan bagian Barat	Timur - Tenggara	2 - 20
T.09	Laut Banda Selatan bagian Timur	Timur - Tenggara	10 - 15
T.10	Perairan Kep.Sermata - Kep.Leti	Timur - Tenggara	10 - 15
T.11	Perairan Kep.Babar	Timur - Tenggara	10 - 15
T.12	Perairan Kep.Tanimbar	Timur - Tenggara	10 - 15
T.13	Laut Arafuru bagian Barat	Timur - Tenggara	10 - 15
T.14	Perairan Kep.Kai	Timur - Tenggara	8 - 15
T.15	Perairan Kep.Aru	Timur - Tenggara	8 - 15
T.16	Laut Arafuru bagian Tengah	Timur - Tenggara	10 - 15

II.2 Gelombang Signifikan Rata-rata dan Tertinggi Absolut

Pada bulan Juli 2025, Berdasarkan data dari hasil model yang dikeluarkan BMKG didapatkan keadaan umum gelombang signifikan rata-rata dan gelombang signifikan tertinggi absolut yang merupakan nilai tertinggi dari gelombang signifikan yang terjadi selama periode waktu Bulan September 2025 yang ditentukan untuk wilayah pelayanan BMKG Maritim Ambon yaitu berkisar antara 0.5 meter hingga 2.0 meter dengan kategori gelombang Sedang.

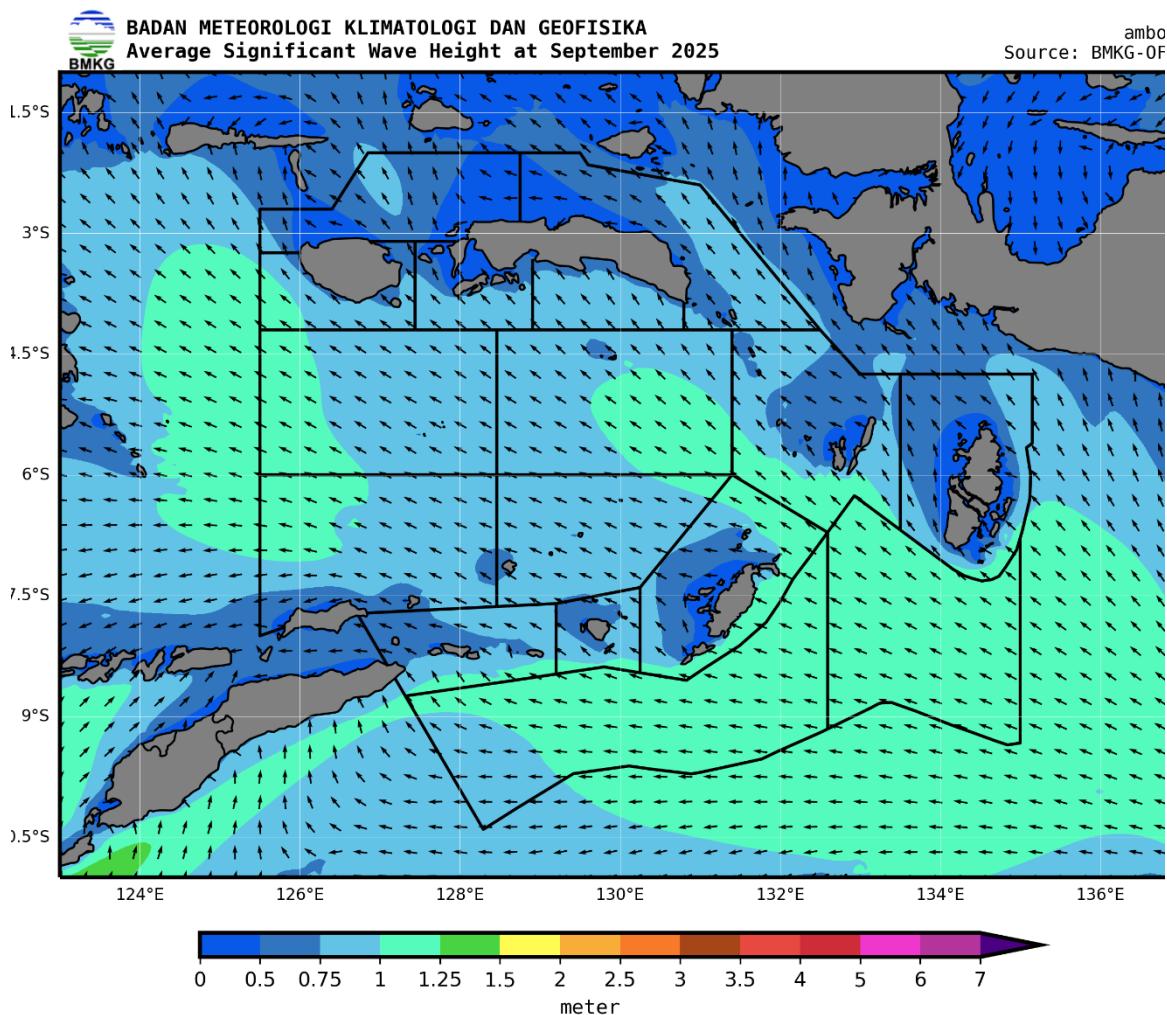


Gambar Gelombang Signifikan Tertinggi Absolut Bulan Juli 2025

(Sumber : BMKG Pusat)

Berdasarkan peta gelombang signifikan tertinggi absolut, berikut merupakan uraian Gelombang Signifikan Tertinggi Absolut yang terjadi pada 16 wilayah pelayanan tanggung jawab BMKG Maritim Ambon.

No	Lokasi (WILPEL)	Ketinggian (m)
T.01	Laut Seram bagian Barat	1.5
T.02	Laut Seram bagian Timur	1.5
T.03	Perairan P. Buru	2.0
T.04	Perairan P. Ambon - Kep. Lease	2.0
T.05	Perairan Selatan P. Seram	2.0
T.06	Laut Banda Utara bagian Barat	2.5
T.07	Laut Banda Utara bagian Timur	2.0
T.08	Laut Banda Selatan bagian Barat	2.5
T.09	Laut Banda Selatan bagian Timur	2.0
T.10	Perairan Kep. Sermata - Kep. Leti	2.0
T.11	Perairan Kep. Babar	2.0
T.12	Perairan Kep. Tanimbar	2.0
T.13	Laut Arafuru bagian Barat	2.0
T.14	Perairan Kep. Kai	2.0
T.15	Perairan Kep. Aru	2.0
T.16	Laut Arafuru bagian Tengah	2.0



Gambar Gelombang Signifikan Rata-rata Bulan September 2025

(Sumber : BMKG Pusat)

Berdasarkan peta gelombang signifikan tertinggi rata- rata, berikut merupakan uraian Gelombang Signifikan rata-rata yang terjadi pada 16 wilayah pelayanan tanggung jawab BMKG Maritim Ambon.

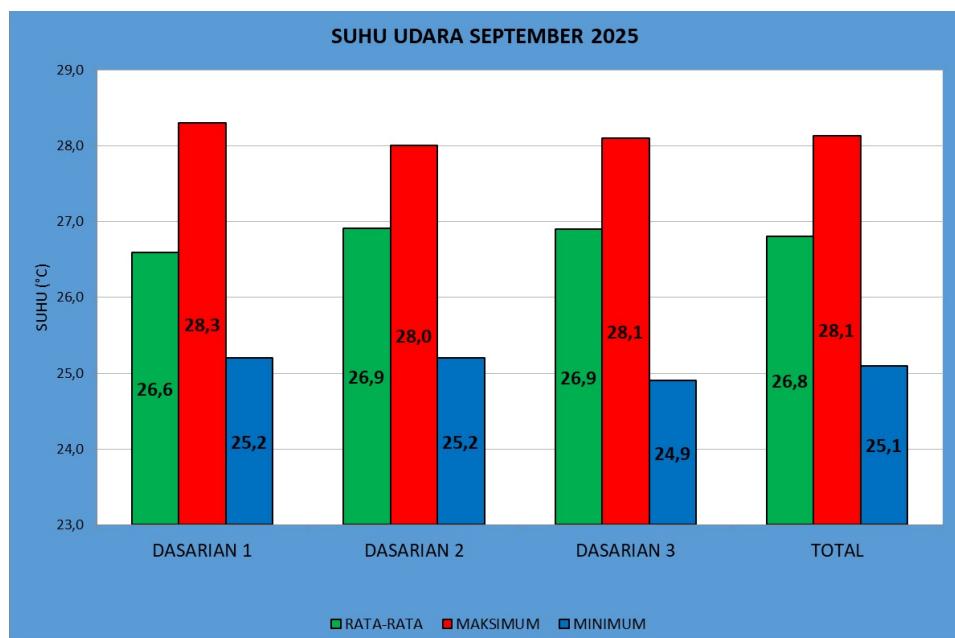
No	Lokasi (WILPEL)	Ketinggian (m)
T.01	Laut Seram bagian Barat	1.0
T.02	Laut Seram bagian Timur	1.0
T.03	Perairan P. Buru	1.0
T.04	Perairan P.Ambon - Kep. Lease	1.0

T.05	Perairan Selatan P. Seram	1.0
T.06	Laut Banda Utara bagian Barat	1.25
T.07	Laut Banda Utara bagian Timur	1.25
T.08	Laut Banda Selatan bagian Barat	1.25
T.09	Laut Banda Selatan bagian Timur	1.25
T.10	Perairan Kep.Sermata - Kep.Leti	1.25
T.11	Perairan Kep.Babar	1.25
T.12	Perairan Kep.Tanimbar	1.25
T.13	Laut Arafuru bagian Barat	1.25
T.14	Perairan Kep.Kai	1.25
T.15	Perairan Kep.Aru	1.25
T.16	Laut Arafuru bagian Tengah	1.25

II.3 PROFIL CUACA BULAN SEPTEMBER 2025 STASIUN METEOROLOGI MARITIM AMBON

Profil cuaca merupakan gambaran singkat kondisi atau keadaan udara yang terjadi di suatu daerah atau wilayah dalam periode waktu tertentu. Pada profil cuaca bulan September 2025 ini dilakukan analisis kondisi cuaca sinoptik beberapa parameter cuaca yang terdiri dari arah dan kecepatan angin, temperatur udara dan curah hujan dengan menggunakan data pengamatan permukaan tiap jam di Stasiun Meteorologi Maritim Ambon. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran cuaca selama bulan September 2025 di Stasiun Meteorologi Maritim Ambon.

TEMPERATUR UDARA



Grafik Suhu Udara Bulan September 2025

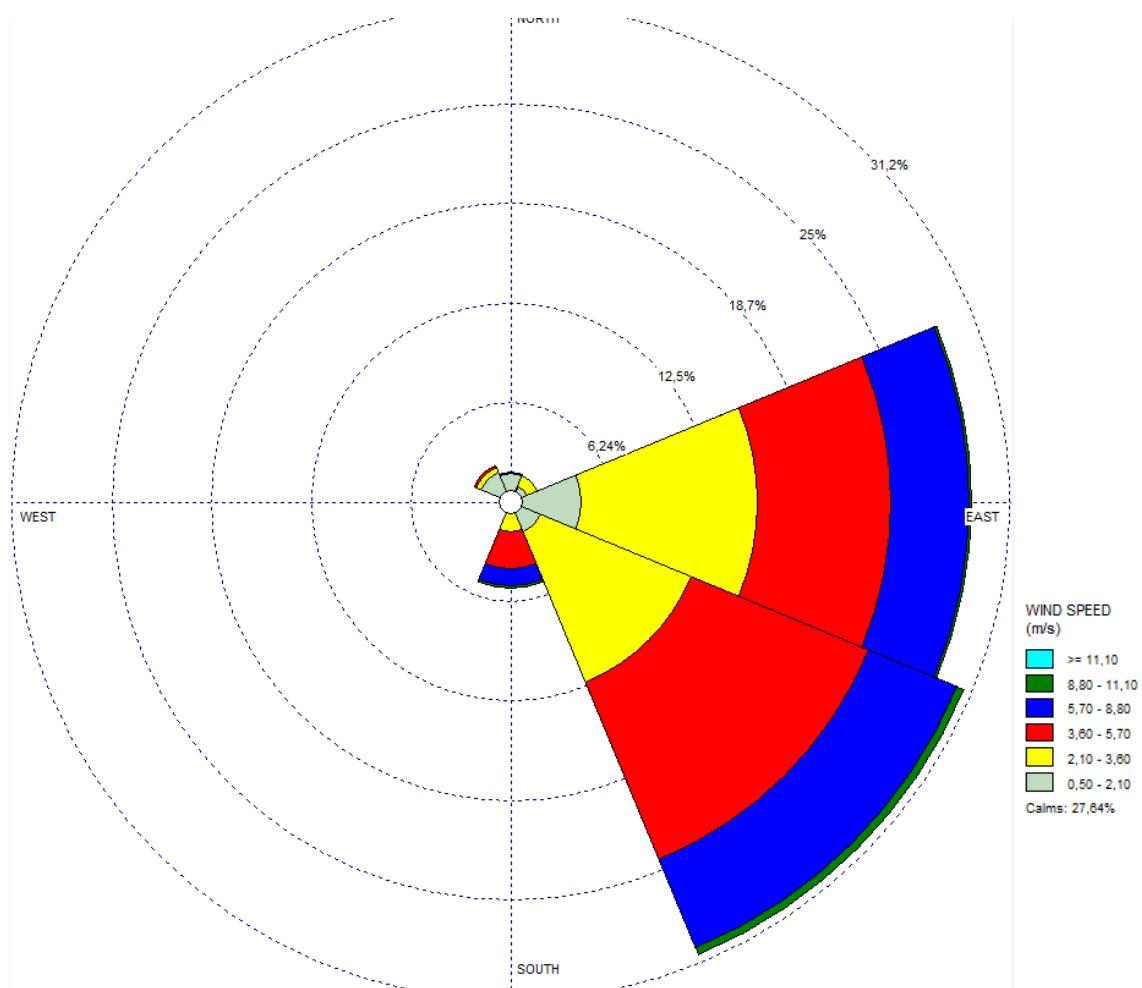
Temperatur atau Suhu udara merupakan indikator cuaca yang erat hubungannya dengan penyerapan matahari, semakin lama dan kuat intensitas matahari bersinar akan mempengaruhi tinggi dan rendahnya suhu pada hari tersebut, adanya tutupan awan dan hujan pada hari tersebut juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi suhu udara harian pada hari tersebut.

Berdasarkan grafik data suhu udara di atas, rata-rata suhu udara pada bulan September 2025 adalah sebesar 26.8°C . Untuk rata-rata suhu maksimum pada bulan September 2025 adalah sebesar 28.1°C , sedangkan rata-rata suhu udara minimum pada bulan September 2025 yakni sebesar 25.1°C . Suhu rataan mengalami penaikan dari dasarian 1 ke dasarian 2, kemudian tetap di

dasarian 3.

ANGIN PERMUKAAN

Angin permukaan merupakan salah satu unsur meteorologi yang keadaannya baik arah maupun kecepatannya mudah sekali berubah dan bervariasi. Pada bulan Sepetember 2025 tercatat angin dominan bergerak dari arah Tenggara dengan rasio sebesar 31%, sedangkan angin *calm*/teduh terjadi sebanyak rasio 27.64%. Angin maksimum terjadi pada tanggal 24 September 2025 pukul 08.00 WIT dengan kecepatan angin yang mencapai 20 knot atau 10 m/s dari arah Timur.

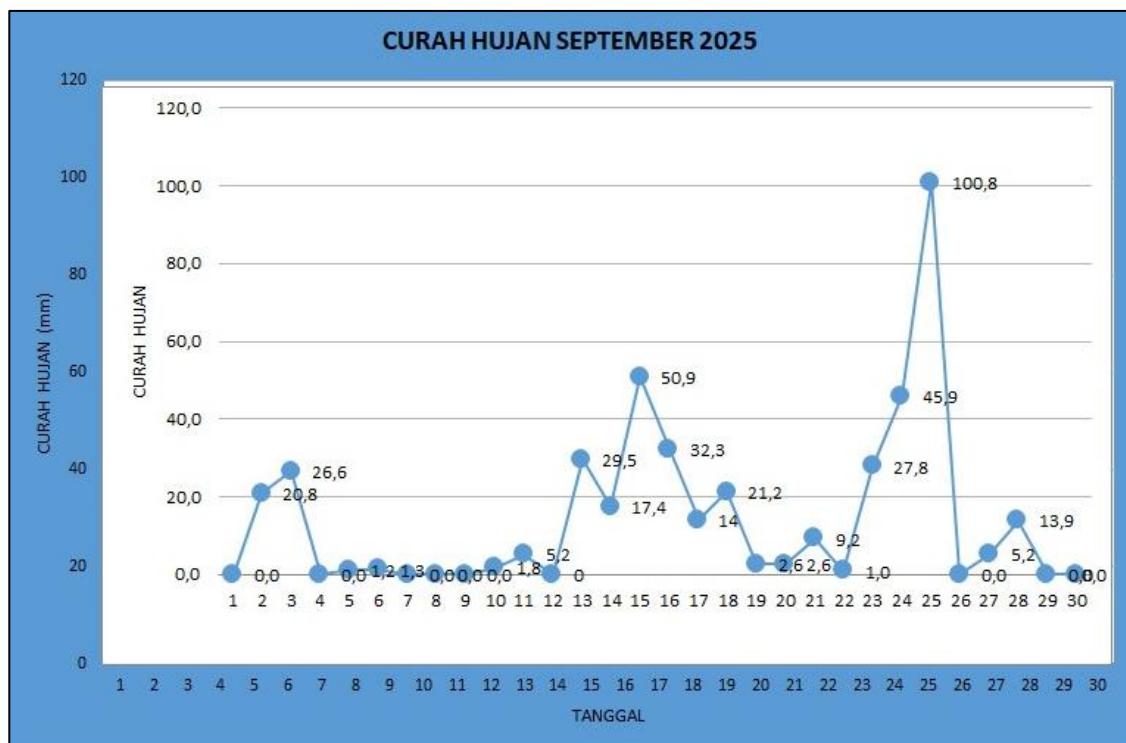


Gambar Windrose Bulan September 2025

CURAH HUJAN

Curah hujan merupakan jumlah air yang jatuh di permukaan tanah selama periode waktu tertentu, diukur dalam milimeter (mm) tingginya di atas permukaan horizontal. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menentukan kriteria intensitas curah hujan yaitu Hujan Sangat Ringan dengan intensitas < 1 mm/jam atau 5 mm/24 jam, Hujan Ringan dengan intensitas antara $1 - 5$ mm/jam atau $5 - 20$ mm/24 jam, Hujan Sedang dengan intensitas antara $5 - 10$ mm/jam atau $20 - 50$ mm/24 jam, Hujan Lebat dengan intensitas $10 - 20$ mm/jam atau $50 - 100$ mm/24 jam, dan Hujan Sangat Lebat dengan intensitas > 20 mm/jam atau > 100 mm/24 jam.

Berdasarkan Grafik Curah Hujan pada bulan September 2025 menunjukkan terjadinya 21 hari hujan. Total curah hujan yang terjadi selama periode bulan September 2025 sebesar 431,6 mm, dengan rincian terdapat 1 hari dengan kategori Hujan Sangat Ringan, 9 hari dengan kategori Hujan Ringan, 2 hari hujan dengan kategori Hujan Lebat, dan 7 hari hujan dengan kategori Hujan Sangat Lebat. Curah hujan maksimum harian terjadi pada tanggal 24 September 2025 dengan curah hujan tertakar 100,8 mm.



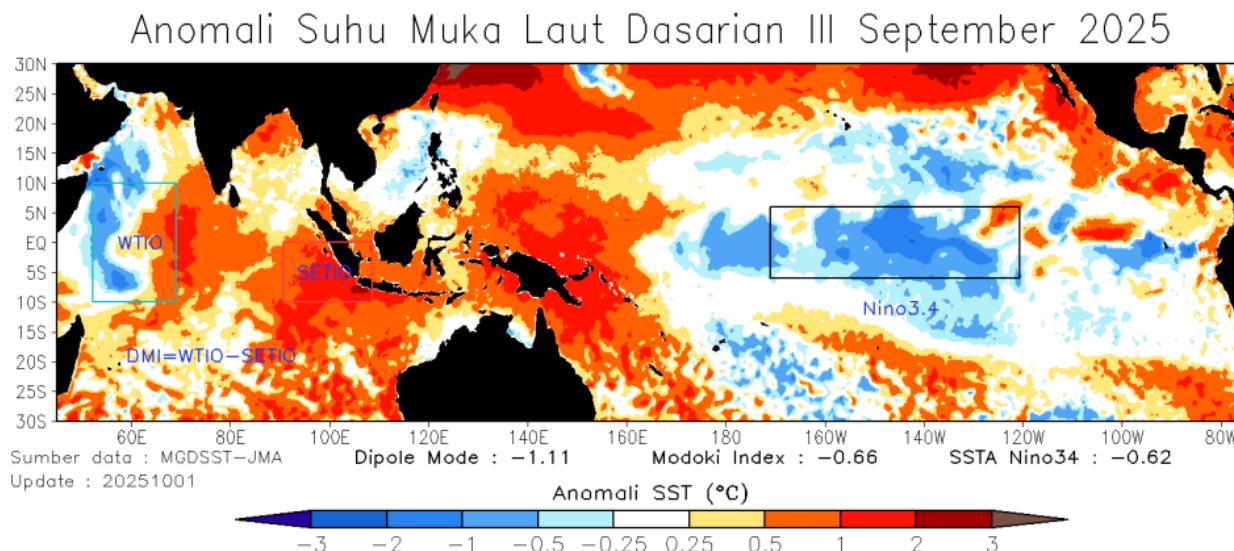
Gambar Curah Hujan Harian Bulan September 2025

II.4 DINAMIKA ATMOSFER BULAN SEPTEMBER - OKTOBER 2025

Prakiraan Cuaca merupakan suatu prediksi tentang cuaca. Adanya prakiraan cuaca memiliki banyak manfaat dalam mengetahui keadaan cuaca yang akan terjadi. Prakiraan cuaca sangat bermanfaat pada saat akan melakukan kegiatan baik dalam bidang penerbangan maupun maritim, juga pentingnya prakiraan cuaca dalam menjaga keselamatan diri. Untuk menentukan prakiraan cuaca, perlu dilakukan analisa dinamika Atmosfer yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik dari cuaca di suatu daerah.

SUHU MUKA LAUT (SST)

Suhu permukaan laut (Sea Surface Temperature/SST) merupakan salah satu parameter siklus atmosfer global yang mempunyai peran besar dalam pembentukan uap air dan awan di atmosfer hingga terjadinya hujan. Keragaman curah hujan di Indonesia diduga kuat dipengaruhi oleh suhu permukaan laut. Kondisi anomali SST Indonesia sangat berperan terhadap maju-mundur awal musim hujan dan panjang pendek musim hujan khususnya di wilayah Maluku. Tidak hanya berpengaruh terhadap waktu musim hujan dan kemarau, anomali SST dengan suhu permukaan laut yang lebih hangat dapat menimbulkan pertumbuhan awan konvektif yang dapat memengaruhi tinggi gelombang air laut.



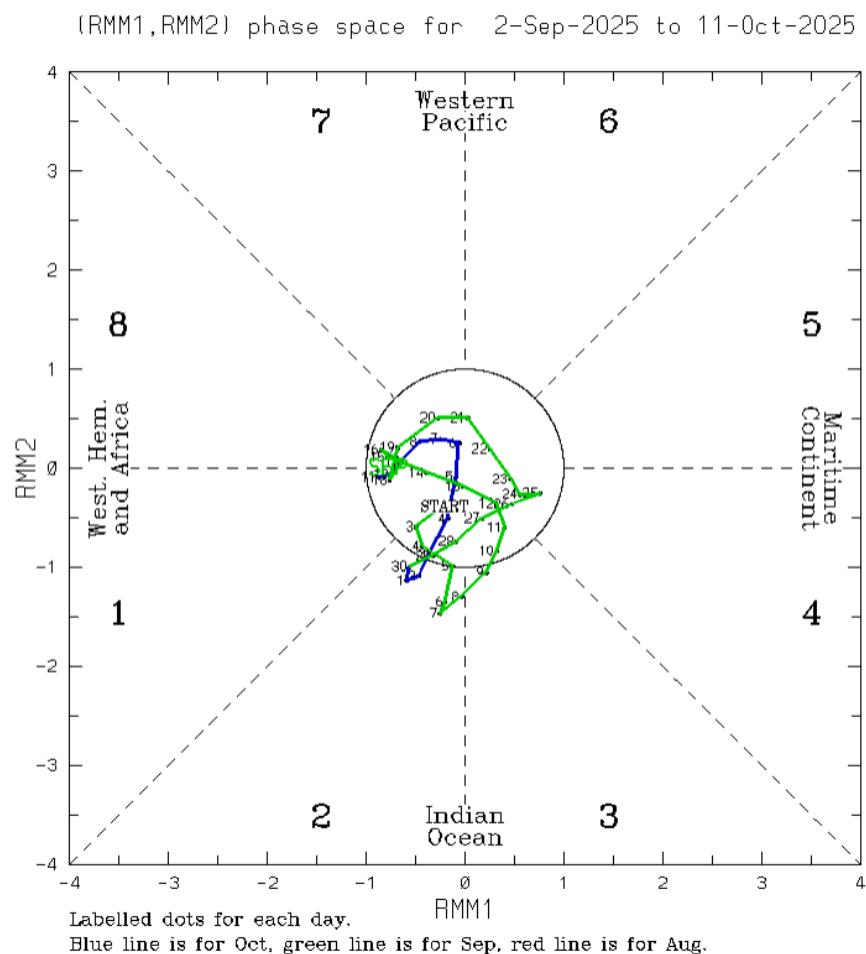
Gambar Prediksi Spasial Anomali SST (Sumber : BMKG Pusat)

Anomali SST Perairan Indonesia pada dasarian III September 2025 secara umum diprediksi cenderung lebih hangat dibandingkan normalnya. Sementara itu, suhu muka laut di perairan sekitar Maluku secara umum lebih hangat daripada kondisi normalnya dengan nilai berkisar 0.5 hingga 2. Anomali SST di Samudra Hindia menunjukkan kondisi Indian Ocean Dipole

(IOD) netral dengan indeks -1.11. Anomali SST di Nino3.4 menunjukkan indeks sebesar -0.62, kondisi ini mengindikasikan ENSO Netral dan diprediksi akan tetap Netral hingga Maret 2026.

MADDEN JULIAN OSCILLATION (MJO)

Madden Julian Oscillation (MJO) merupakan fenomena dominan di kawasan ekuator dengan waktu periode osilasi berkisar antara 30 – 70 hari akibat pengaruh awan-awan konveksi yang terbentuk di atas Samudera Hindia (sebelah barat Indonesia) kemudian bergerak ke arah Timur di sepanjang garis ekuator. Ketika indeks berada dalam pusat lingkaran MJO dianggap lemah dan jika indeks berada di luar lingkaran tepatnya pada fase 4 dan 5 menunjukkan penjalaran MJO aktif kuat di wilayah Indonesia.

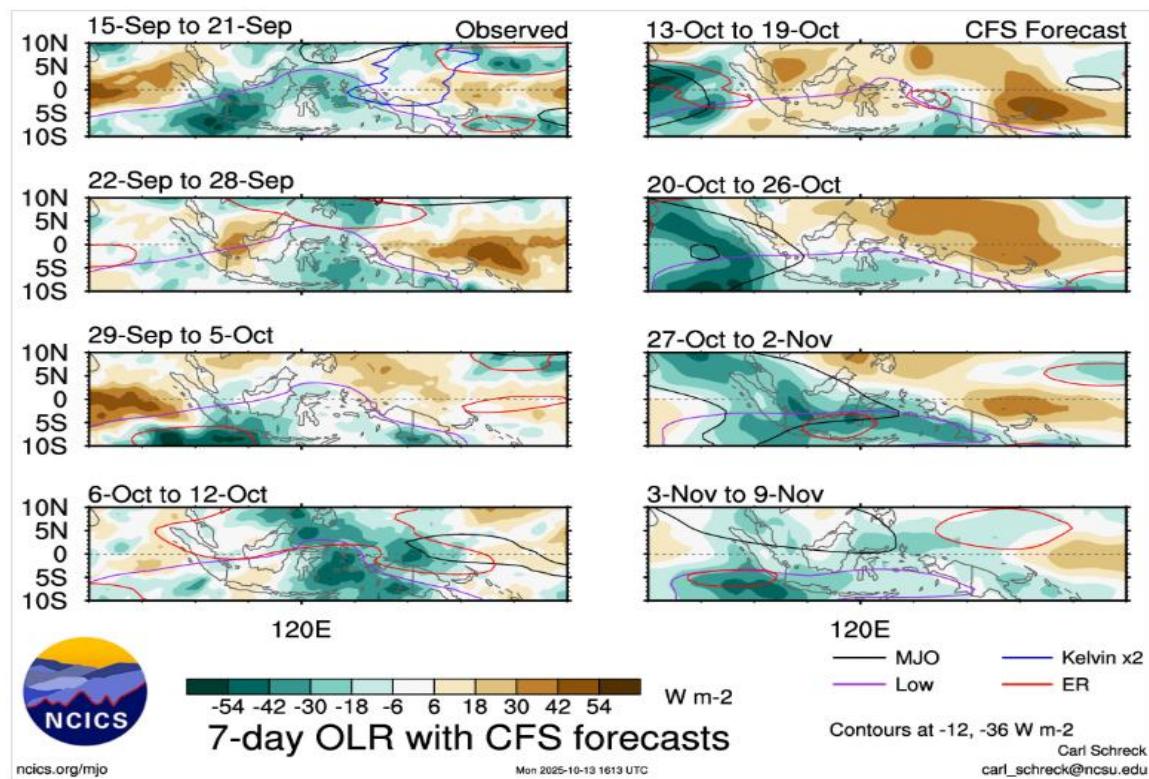


Gambar Diagram Fase MJO

(Sumber : NCEP-NOAA)

Fenomena MJO juga terlihat jelas pada variasi OLR yang terukur dari sensor inframerah satelit. OLR atau radiasi gelombang panjang adalah jumlah energi yang dipancarkan bumi ke angkasa. Berdasarkan diagram fase MJO, dapat diketahui bahwa MJO pada bulan September 2025

yang ditandai dengan garis berwarna hijau dominan berada pada fase tidak aktif. MJO hanya aktif pada kuadran 2 pada tanggal 6, 7, 8, dan 30 September 2025, Hal ini memperlihatkan bahwa pada bulan September 2025, MJO tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan awan di wilayah Indonesia pada pertengahan bulan khususnya di wilayah Indonesia bagian barat.



Gambar Anomali OLR
(Sumber : NCICS)

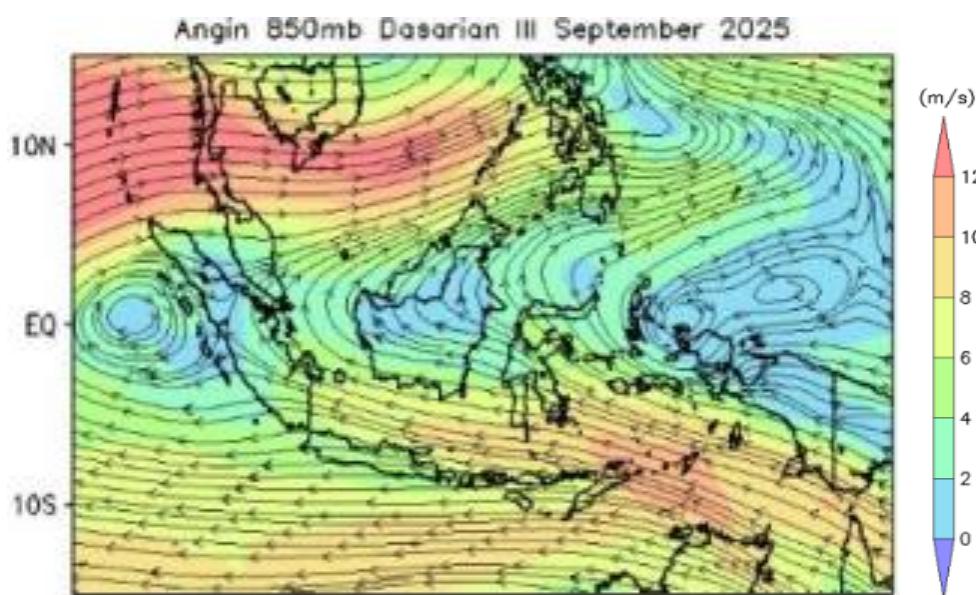
OLR (*Outgoing Longwave Radiation*) atau radiasi gelombang panjang adalah jumlah energi yang dipancarkan bumi ke angkasa. OLR dapat digunakan untuk mendeteksi adanya tutupan awan berdasarkan radiasi gelombang panjang yang dipancarkan dari bumi kembali ke angkasa. Semakin tinggi nilai indeks OLR mengindikasikan semakin sedikitnya tutupan awan pada daerah tersebut dan sebaliknya semakin rendah nilai indeks OLR mengindikasikan semakin banyaknya tutupan awan pada daerah tersebut.

Pada citra anomali OLR di wilayah Indonesia, warna hijau yang menunjukkan nilai negatif (Gambar Anomali OLR). Hal ini mengidentifikasi radiasi balik yang diterima atmosfer dari bumi bernilai lebih kecil dari rata - rata karena adanya halangan di atmosfer yang diasumsikan dengan banyaknya awan akibat sistem konvektif menguat. Sebaliknya, warna cokelat pada citra anomali OLR menunjukkan nilai positif yang mengidentifikasi radiasi balik yang diterima

atmosfer dari bumi bernilai lebih besar dari rata - ratanya karena tidak ada atau sedikitnya jumlah awan di atmosfer.

Pada Gambar Anomali OLR, terlihat bahwa nilai indeks OLR pada akhir dasarian III September 2025 hingga dasarian I Oktober 2025 di wilayah Perairan Maluku berkisar antara -30 W/m^2 hingga 6 W/m^2 . Nilai indeks OLR menunjukkan kondisi aktivitas konveksi yang kuat di wilayah Maluku menuju awal periode dasarian I Oktober 2025. Pada dasarian II Oktober 2025 menunjukkan nilai indeks dengan rentang nilai -42 W/m^2 hingga 6 W/m^2 yang mengartikan aktivitas konveksi mengalami kenaikan. Pada dasarian III Oktober 2025 aktivitas konveksi mengalami kenaikan lagi dengan rentang nilai indeks antara -30 W/m^2 hingga 18 W/m^2 sehingga dapat disimpulkan bahwa masih ada potensi terjadinya hujan di wilayah Maluku hingga dasarian II bulan Oktober 2025.

ANGIN 850 MB



Gambar Peta Prediksi Angin 850 mb Bulan September 2025

Sumber: BMKG Pusat

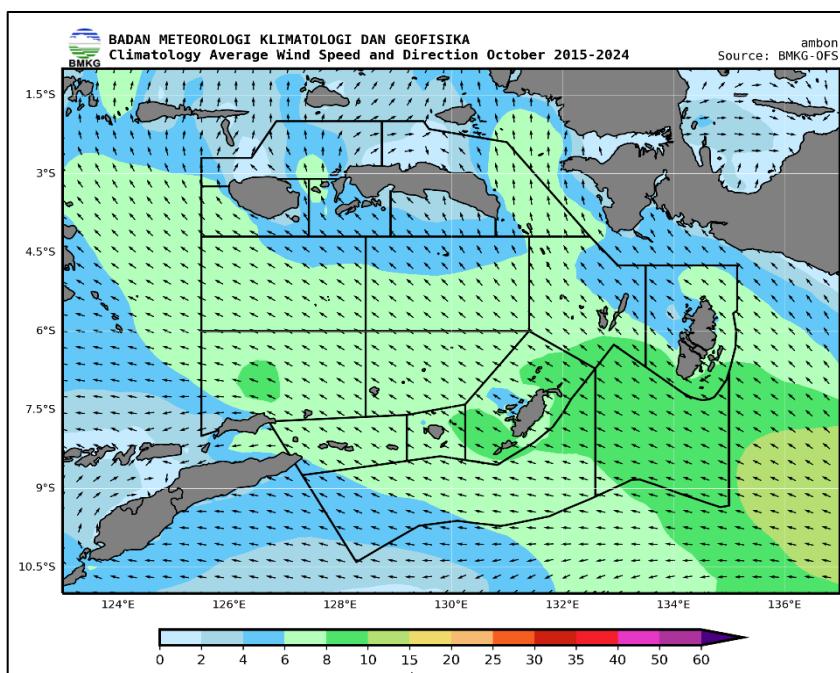
Prediksi Angin 850 mb pada dasarian bulan September 2025 menunjukkan angin timuran mendominasi di wilayah Indonesia. Pola belokan angin terjadi wilayah sepanjang ekuator Indonesia yang dapat mempengaruhi aktivitas konveksi di wilayah tersebut.

III. GAMBARAN UMUM CUACA MARITIM BULAN OKTOBER 2025

Posisi matahari pada bulan Oktober 2025 mulai bergerak dari katulistiwa menuju belahan Bumi Selatan (BBU). Pada Periode ini tekanan udara di Belahan Bumi Selatan (BBS) akan lebih rendah dibandingkan tekanan udara di Belahan Bumi Utara (BBU). Hal ini menyebabkan adanya aliran Massa Udara / angin yang berasal dari BBU menuju ke arah BBS ditambah dengan pengaruh gaya Coriolis menyebabkan pergerakan massa udara / Angin yang berhembus Utara-Selatan dibelokan oleh gaya Coriolis akibat rotasi Bumi sehingga massa udara ini biasa dikenal dengan Angin Monsun / Muson Barat (pada periode ini angin Umumnya bertiup dari arah Barat - Barat Laut).

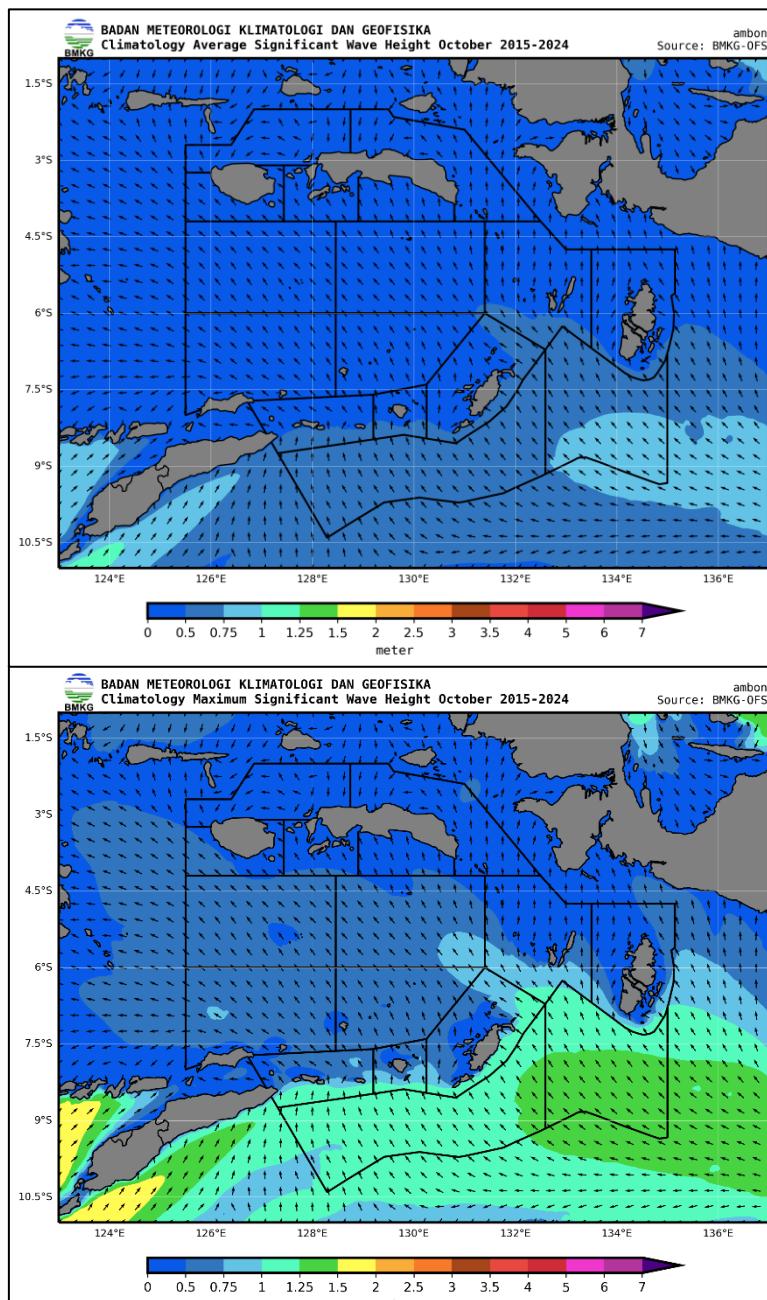
III.1 Arah dan Kecepatan Angin Rata-rata

Data Model monthly average wind speed and direction merupakan gambar yang menunjukkan rata rata angin maksimum berhembus yang didasarkan pada pemodelan. Gambar diatas merupakan gambar klimatologi pemodelan angin rata-rata 10 tahun yang digunakan sebagai acuan untuk melihat kondisi umum pergerakan angin pada bulan Oktober tahun 2025. Secara umum, kondisi angin pada wilayah Maluku umumnya masih bertiup dari arah Timur hingga Tenggara namun kecepatan angin mulai menurun dari bulan sebelumnya dengan intensitas Kecepatan Angin bervariasi antara 4 - 15 knot dengan kecepatan angin tertinggi berada di wilayah perairan Laut Arafura.



Gambar Arah dan Kecepatan Angin Rata-Rata bulan Oktober 2015 – 2024
(Sumber : BMKG Pusat)

III.2 Gelombang Rata-rata dan Signifikan Tertinggi Absolut



Gambar Gelombang Signifikan rata-rata dan signifikan Tertinggi Absolut bulan Oktober 2015 - 2024

(Sumber : BMKG Pusat)

Monthly Average significant dan absolute significant wave height merupakan hasil model untuk menggambarkan kondisi tinggi gelombang rata-rata bulanan dan maksimum bulanan pada suatu daerah pada bulan yang ditentukan. Merujuk data klimatologi pemodelan 10 tahun terakhir, kondisi klimatologi gelombang pada wilayah Maluku pada bulan Oktober 2025 didominasi oleh gelombang dengan kategori Rendah. Dengan gelombang Kategori Sedang berpotensi terjadi di wilayah Perairan Sermata Letti, Perairan Babar hingga Tanimbar, Perairan Kai, Perairan Selatan Aru dan Laut Arafuru.

III.3 PRAKIRAAN PASANG SURUT BULAN OKTOBER 2025

Fenomena pasang surut air laut dapat diartikan sebagai fenomena pergerakan naik turunnya permukaan air laut secara berkala yang diakibatkan oleh pengaruh dari kombinasi gaya gravitasi dari benda – benda astronomis, terutama matahari dan bulan. Gerakan pasang surut dipengaruhi oleh bentuk dasar laut, pada perairan di laut lepas atau tengah samudera tinggi pasang surut yang terjadi biasanya sekitar 30 – 60 cm. Namun, berbeda dengan perairan di wilayah pesisir pantai atau dekat dengan daratan yang mengalami tinggi pasang surut hingga beberapa meter.

Berikut merupakan prediksi pasang surut Provinsi Maluku yang terdiri dari 6 (enam) wilayah perairan untuk bulan Oktober 2025 yaitu sebagai berikut :

1. Ambon

Berdasarkan data Pasang surut wilayah perairan Ambon diprediksi memiliki nilai maksimum mencapai 2,3 m.

		OKTOBER/OCTOBER 2025																									
J	T	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	J	T
1	1,3	1,4	1,6	1,8	1,9	2,0	* 1,9	1,8	1,6	1,4	1,1	0,8	0,7	0,6	* 0,7	0,8	0,9	1,1	1,2	1,3	1,4	1,4	* 1,4	1,3	1		
2	1,3	* 1,3	1,4	1,5	1,7	1,8	* 1,8	1,7	1,6	1,4	1,1	0,9	0,8	0,7	* 0,7	0,8	1,0	1,1	1,3	1,4	1,4	1,4	* 1,4	2			
3	1,4	1,3	1,3	* 1,3	1,4	1,5	1,6	1,7	1,7	* 1,7	1,6	1,4	1,2	1,0	0,9	0,8	* 0,8	1,0	1,2	1,3	1,4	1,5	1,5	* 3			
4	1,5	1,4	1,3	1,2	1,2	* 1,2	1,4	1,5	1,6	1,7	* 1,7	1,5	1,3	1,1	0,9	0,8	0,8	* 0,9	1,0	1,2	1,4	1,6	1,7	* 4			
5	1,6	1,5	1,3	1,2	1,0	1,0	* 1,0	1,2	1,4	1,6	1,7	* 1,7	1,6	1,4	1,1	0,9	0,8	* 0,8	0,9	1,1	1,4	1,6	1,8	5			
6	1,8	* 1,7	1,5	1,2	1,0	0,8	0,7	* 0,8	1,0	1,3	1,6	1,8	* 1,8	1,6	1,4	1,1	0,9	0,8	* 0,8	1,0	1,3	1,6	1,8	6			
7	1,9	* 1,9	1,7	1,4	1,1	0,7	0,5	0,5	* 0,7	1,0	1,3	1,6	1,9	* 1,9	1,7	1,3	1,0	0,8	0,8	* 0,9	1,2	1,5	1,8	7			
8	2,0	2,1	* 2,0	1,7	1,3	0,8	0,5	0,3	* 0,4	0,6	0,9	1,3	1,7	1,9	2,0	* 1,9	1,6	1,3	1,0	0,8	* 0,8	1,0	1,3	1,7	8		
9	2,0	2,2	* 2,2	1,9	1,5	1,1	0,6	0,3	0,2	* 0,3	0,6	1,0	1,4	1,8	2,0	* 1,8	1,5	1,2	0,9	0,8	* 0,9	1,2	1,6	9			
10	1,9	2,2	2,3	* 2,2	1,8	1,4	0,9	0,4	0,1	0,1	* 0,3	0,6	1,1	1,5	1,8	2,0	* 1,9	1,7	1,4	1,1	0,9	0,9	* 1,1	1,4	10		
11	1,8	2,1	2,3	2,3	* 2,1	1,7	1,2	0,7	0,3	0,1	* 0,1	0,3	0,7	1,1	1,5	1,8	1,9	* 1,8	1,6	1,3	1,1	1,0	* 1,0	1,2	11		
12	1,6	1,9	2,2	2,3	* 2,2	2,0	1,5	1,1	0,6	0,2	0,1	0,2	0,4	0,8	1,2	1,6	1,8	* 1,7	1,5	1,3	1,1	1,1	* 1,2	12			
13	1,4	1,7	2,0	2,2	2,2	* 2,1	1,8	1,4	1,0	0,5	0,3	0,2	* 0,3	0,5	0,9	1,2	1,5	1,7	1,7	* 1,6	1,5	1,3	1,2	1,1	* 13		
14	1,3	1,5	1,7	2,0	2,1	2,1	* 2,0	1,7	1,3	0,9	0,6	0,4	0,3	* 0,4	0,7	1,0	1,3	1,5	1,6	1,6	* 1,6	1,5	1,3	1,2	14		
15	1,2	* 1,3	1,5	1,7	1,9	2,0	* 2,0	1,8	1,6	1,3	1,0	0,7	0,5	0,5	* 0,5	0,7	1,0	1,2	1,4	1,6	1,6	* 1,6	1,5	1,4	15		
16	1,3	1,3	1,2	1,3	1,4	1,6	1,7	1,8	* 1,7	1,6	1,3	1,0	0,8	0,6	0,6	* 0,7	0,8	1,0	1,2	1,4	1,6	* 1,6	1,5	16			
17	1,4	1,3	1,2	1,2	1,3	1,4	1,6	1,7	1,7	* 1,7	1,6	1,4	1,2	0,9	0,8	0,7	* 0,7	0,9	1,0	1,3	1,5	1,6	1,7	* 1,7	17		
18	1,6	1,4	1,2	1,1	1,1	* 1,1	1,3	1,4	1,5	1,7	* 1,6	1,5	1,3	1,0	0,9	0,8	* 0,8	0,9	1,1	1,3	1,5	1,7	1,8	* 18			
19	1,7	1,5	1,3	1,1	1,0	0,9	* 1,0	1,1	1,3	1,5	1,7	* 1,7	1,6	1,4	1,1	0,9	0,8	* 0,9	1,0	1,2	1,4	1,7	1,8	19			
20	1,8	* 1,7	1,5	1,2	0,9	0,8	0,7	0,8	1,0	1,2	1,5	1,7	* 1,8	1,6	1,4	1,1	1,0	0,9	* 0,9	1,1	1,4	1,6	1,8	20			
21	1,9	* 1,9	1,7	1,3	1,0	0,7	0,5	0,5	* 0,7	0,9	1,2	1,5	1,8	1,9	* 1,8	1,6	1,4	1,1	1,0	* 1,1	1,3	1,6	1,8	21			
22	2,0	2,0	* 1,8	1,5	1,2	0,8	0,5	0,4	* 0,4	0,6	0,9	1,3	1,6	1,8	1,9	* 1,8	1,6	1,3	1,1	1,0	* 1,1	1,2	1,5	1,8	22		
23	2,0	2,0	* 2,0	1,7	1,4	0,9	0,6	0,3	0,3	* 0,4	0,7	1,0	1,4	1,7	1,8	1,9	* 1,7	1,5	1,3	1,1	1,1	* 1,2	1,4	1,7	23		
24	1,9	2,1	* 2,1	1,9	1,6	1,2	0,7	0,4	0,2	* 0,2	0,4	0,8	1,1	1,5	1,7	1,8	* 1,8	1,6	1,4	1,2	1,1	* 1,2	1,4	1,6	24		
25	1,9	2,1	2,1	* 2,0	1,8	1,4	0,9	0,5	0,3	0,2	* 0,3	0,5	0,9	1,2	1,5	1,7	1,8	* 1,7	1,5	1,3	1,2	1,2	* 1,3	1,5	25		
26	1,8	2,0	2,2	* 2,1	1,9	1,6	1,2	0,8	0,4	0,2	0,2	* 0,4	0,7	1,0	1,3	1,6	1,7	* 1,7	1,6	1,4	1,3	1,2	* 1,3	1,4	26		
27	1,7	1,9	2,1	2,1	* 2,0	1,8	1,4	1,0	0,7	0,4	0,3	* 0,3	0,5	0,8	1,1	1,4	1,6	1,6	* 1,6	1,5	1,3	1,2	1,2	* 1,3	27		
28	1,5	1,8	2,0	2,1	* 2,1	1,9	1,7	1,3	0,9	0,6	0,4	0,4	* 0,5	0,7	1,0	1,2	1,4	1,6	1,6	* 1,5	1,4	1,3	1,2	* 1,3	28		
29	1,4	1,6	1,8	1,9	2,0	* 2,0	1,8	1,5	1,2	0,9	0,6	0,5	0,5	* 0,6	0,8	1,1	1,3	1,5	1,5	1,5	* 1,5	1,4	1,3	1,2	* 29		
30	1,3	1,4	1,5	1,7	1,8	1,9	* 1,8	1,7	1,4	1,2	0,9	0,7	0,6	* 0,6	0,8	0,9	1,2	1,4	1,5	1,6	* 1,5	1,5	1,4	1,3	30		
31	1,2	1,2	1,3	1,4	1,6	1,7	1,7	* 1,7	1,6	1,4	1,2	1,0	0,8	0,8	0,8	0,9	1,0	1,2	1,4	1,5	1,6	* 1,6	1,5	1,4	31		

Tabel Prakiraan pasang surut Ambon bulan Oktober 2025

(Sumber : Pusat Hidrografi dan Oseanografi TNI Angkatan Laut)

2. Amahai

Berdasarkan data Pasang surut wilayah perairan Amahai diprediksi memiliki nilai maksimum mencapai 2,5 m.

OKTOBER/OCTOBER 2025

J	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	J	
T																										T
1	1,5	1,6	1,7	1,9	2,0	2,1 * 2,1	2,0	1,8	1,5	1,3	1,1	0,9	0,9 * 0,9	1,0	1,2	1,3	1,5	1,6	1,6 * 1,6	1,6	1,5			1		
2	1,5 * 1,5	1,6	1,7	1,8	1,9	2,0	2,0 * 1,9	1,8	1,6	1,4	1,2	1,0	0,9 * 0,9	1,0	1,2	1,3	1,5	1,6	1,7	1,7 * 1,7				2		
3	1,6	1,5	1,5 * 1,5	1,6	1,6	1,8	1,9	1,9 * 1,9	1,8	1,7	1,5	1,3	1,1	1,0	0,9 * 1,0	1,2	1,3	1,5	1,7	1,8	1,8 * 1,8				3	
4	1,7	1,6	1,5	1,4	1,3 * 1,4	1,5	1,6	1,8	1,9	2,0 * 1,9	1,8	1,5	1,3	1,1	0,9	0,9 * 1,0	1,2	1,4	1,7	1,9	1,9 * 1,9				4	
5	1,9	1,8	1,6	1,3	1,2	1,1 * 1,1	1,3	1,5	1,8	2,0	2,1 * 2,0	1,8	1,6	1,3	1,0	0,9	0,9 * 1,0	1,3	1,6	1,9	2,0				5	
6	2,1 * 2,0	1,7	1,4	1,1	0,9	0,9 * 1,0	1,2	1,5	1,8	2,1	2,2 * 2,1	1,9	1,6	1,2	1,0	0,8 * 0,9	1,1	1,4	1,8	2,1				6		
7	2,2 * 2,2	2,0	1,6	1,2	0,9	0,7	0,7 * 0,8	1,2	1,6	1,9	2,2 * 2,3	2,1	1,9	1,5	1,1	0,9	0,8 * 1,0	1,3	1,7	2,0				7		
8	2,3	2,4 * 2,2	1,9	1,5	1,0	0,6	0,5 * 0,5	0,8	1,2	1,7	2,0	2,3	2,3 * 2,1	1,8	1,4	1,1	0,9 * 0,9	1,1	1,5	1,9				8		
9	2,3	2,5 * 2,4	2,2	1,8	1,2	0,8	0,4	0,3 * 0,5	0,8	1,3	1,8	2,1	2,3 * 2,3	2,0	1,7	1,3	1,0	0,9 * 1,0	1,3	1,7				9		
10	2,1	2,4	2,5 * 2,4	2,1	1,6	1,0	0,6	0,3	0,3 * 0,5	0,9	1,4	1,8	2,1	2,3 * 2,2	1,9	1,6	1,2	1,0	1,0 * 1,2	1,5	1,0			10		
11	1,9	2,3	2,5	2,5 * 2,3	1,9	1,4	0,9	0,5	0,3 * 0,3	0,5	1,6	1,5	1,9	2,1 * 2,2	2,1	1,8	1,5	1,2	1,1 * 1,1	1,3				11		
12	1,7	2,1	2,4	2,5 * 2,4	2,2	1,7	1,2	0,8	0,4	0,3 * 0,4	0,7	1,1	1,5	1,9	2,0	2,1 * 1,9	1,7	1,4	1,2	1,2 * 1,3				12		
13	1,5	1,8	2,1	2,3	2,4 * 2,3	2,0	1,6	1,2	0,8	0,5	0,4	0,5	0,8	1,2	1,5	1,8	1,9	2,0 * 1,8	1,7	1,5	1,3	1,3 * 1,3			13	
14	1,4	1,6	1,9	2,1	2,2	2,3 * 2,1	1,9	1,5	1,1	0,8	0,6	0,6 * 0,7	0,9	1,2	1,5	1,8	1,7	1,9	1,9 * 1,8	1,7	1,5	1,4		14		
15	1,4 * 1,5	1,6	1,8	2,0	2,1	2,1 * 2,0	1,8	1,5	1,2	0,9	0,8	0,7 * 0,8	0,9	1,2	1,4	1,7	1,8	1,8 * 1,8	1,7	1,6			15			
16	1,5	1,4 * 1,5	1,6	1,7	1,8	1,9	2,0 * 1,9	1,8	1,6	1,3	1,1	0,9	0,8 * 0,8	1,0	1,2	1,4	1,6	1,8	1,9 * 1,9	1,8			16			
17	1,6	1,5	1,4	1,4 * 1,4	1,5	1,7	1,8	1,9	1,9 * 1,8	1,7	1,4	1,2	1,0	0,9	0,9 * 1,0	1,2	1,4	1,7	1,9	1,9 * 1,9				17		
18	1,8	1,6	1,5	1,3	1,2 * 1,2	1,4	1,5	1,7	1,9	2,0 * 1,9	1,8	1,5	1,3	1,1	0,9	0,9 * 0,9	1,2	1,5	1,8	2,0	2,0 * 1,8			18		
19	2,0	1,8	1,6	1,3	1,1	1,0 * 1,1	1,2	1,5	1,7	1,9	2,0 * 2,0	1,8	1,6	1,3	1,1	0,9	0,9 * 0,9	1,1	1,3	1,6	1,9	2,1		19		
20	2,1 * 2,0	1,7	1,4	1,1	0,9	0,8 * 0,9	1,1	1,4	1,8	2,0	2,1 * 2,1	1,9	1,6	1,3	1,1	1,0	1,0	1,2	1,5	1,8	2,1			20		
21	2,2 * 1,9	1,9	1,6	1,2	0,9	0,7	0,7 * 0,8	1,1	1,5	1,8	2,1 * 2,1	1,8	1,5	1,3	1,1	1,0	1,2	1,4	1,7	2,0				21		
22	2,2	2,2 * 2,1	1,8	1,4	1,0	0,7	0,6 * 0,6	0,9	1,2	1,6	1,9	2,1	2,1 * 2,0	1,8	1,5	1,2	1,1 * 1,1	1,3	1,6	1,9			22			
23	2,2	2,3 * 2,2	1,9	1,6	1,1	0,8	0,5	0,5 * 0,6	0,9	1,3	1,7	2,0	2,1 * 2,1	1,9	1,6	1,4	1,2	1,2 * 1,3	1,6	1,9			23			
24	2,1	2,3 * 2,3	2,1	1,8	1,3	0,9	0,6	0,4 * 0,5	0,7	1,1	1,4	1,8	2,0	2,1 * 2,0	1,8	1,5	1,3	1,2 * 1,3	1,5	1,8			24			
25	2,1	2,3	2,3 * 2,2	2,0	1,6	1,1	0,7	0,5	0,4 * 0,5	0,8	1,2	1,6	1,8	2,0 * 2,0	1,8	1,6	1,4	1,3 * 1,3	1,5	1,7			25			
26	2,0	2,2	2,3 * 2,3	2,1	2,1	1,8	1,4	0,9	0,5 * 0,5	0,5	1,0	1,3	1,6	1,8	1,9 * 1,9	1,7	1,5	1,4	1,3	1,4	1,6			26		
27	1,8	2,1	2,3	2,3 * 2,2	2,0	1,6	1,2	0,8	0,6	0,5 * 0,6	0,8	1,1	1,4	1,7	1,8	1,8 * 1,8	1,6	1,5	1,4 * 1,4	1,5				27		
28	1,7	1,9	2,1	2,3 * 2,2	2,1	1,8	1,5	1,1	0,8	0,7	1,0	1,2	1,5	1,7	1,8 * 1,8	1,7	1,6	1,5	1,4 * 1,4	1,4				28		
29	1,6	1,7	1,9	2,1	2,2 * 2,1	2,0	1,7	1,4	1,1	0,9	0,8 * 0,8	0,9	1,1	1,3	1,5	1,7	1,8 * 1,7	1,7	1,6	1,5	1,4 * 1,4				29	
30	1,5	1,6	1,7	1,9	2,0	2,0 * 2,0	1,9	1,6	1,4	1,2	1,0	0,9 * 0,9	1,0	1,2	1,4	1,6	1,7	1,8 * 1,8	1,7	1,6	1,5			30		
31	1,4	1,4 * 1,5	1,6	1,7	1,8	1,9 * 1,9	1,8	1,7	1,5	1,2	1,1	1,0	1,0 * 1,0	1,2	1,4	1,6	1,7	1,8 * 1,8	1,8	1,6			31			

Tabel Prakiraan pasang surut Amahai bulan Oktober 2025

(Sumber : Pusat Hidrografi dan Oseanografi TNI Angkatan Laut)

3. Tual

Berdasarkan data Pasang surut wilayah perairan Tual diprediksi memiliki nilai maksimum mencapai 2,5 m.

OKTOBER/OCTOBER 2025

J	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	J
T																									T
1	1,2	1,3	1,5	1,7	1,8	1,9	2,0 * 1,9	1,7	1,4	1,2	0,9	0,7	0,6 * 0,7	0,8	0,9	1,1	1,2	1,4	1,4 * 1,4	1,4	1,3			1	
2	1,3 * 1,3	1,3	1,5	1,6	1,7	1,8	1,8 * 1,8	1,6	1,5	1,5	1,2	1,0	0,8	0,7 * 0,8	0,9	1,1	1,2	1,4	1,5	1,5 * 1,5				2	
3	1,4	1,3	1,3	1,3 * 1,3	1,4	1,5	1,6	1,7	1,7 * 1,7	1,6	1,4	1,1	0,9	0,8	0,7 * 0,8	0,9	1,1	1,3	1,5	1,6	1,6 * 1,6			3	
4	1,6	1,4	1,3	1,2	1,1 * 1,1	1,2	1,3	1,5	1,7	1,8 * 1,8	1,7	1,5	1,2	1,0	0,8	0,7 * 0,7	0,9	1,1	1,4	1,6	1,8			4	
5	1,8 * 1,6	1,4	1,2	1,0	0,9	0,9 * 1,0	1,2	1,5	1,7	1,9 * 1,8	1,5	1,2	0,9	0,7	0,6 * 0,7	0,9	1,3	1,6	1,8					5	
6	1,8 * 1,9	1,7	1,3	1,0	0,7	0,6 * 0,6	0,8	1,1	1,5	1,8 * 2,0	2,0	1,9	1,6	1,2	0,8	0,6 * 0,8	1,1	1,5	1,8	1,8 * 1,8				6	
7	2,1	2,1 * 1,9	1,6	1,2	0,7	0,4	0,3 * 0,4	0,7	1,2	1,6	2,0	2,2 * 2,1	1,9	1,5	1,1	0,7	0,6 * 0,6	0,9	1,3	1,7				7	
8	2,1	2,3 * 2,2	1,9	1,5	0,9	0,5	0,2	0,1 * 0,3	0,7	1,2	1,7	2,2 * 2,1	2,1	1,8	1,4	1,0	0,7	0,6 * 0,7	1,1	1,5	1,8			8	
9	2,0	2,3	2,4 * 2,2	1,8	1,3	0,7	0,2	0,0 * 0,3	0,8	1,4	1,9	2,2 * 2,2	2,1	1,7	1,2	0,9	0,6 * 0,7	0,9	1,3					9	
10	1,8	2,2	2,5 * 2,4	2,1	1,6	1,0	0,4	0,0	-0,1 * 0,0	0,4	0,9	1,5	1,9	2,2 * 2,2	2,1	1,9	1,5	1,1	0,8	0,7 * 0,8	1,1			10	
11	1,6	2,0	2,4	2,5 * 2,4	2,0	1,4	0,8	0,3	0,0	-0,1 * 0,1	0,5	1,1	1,6	1,9	2,1 * 2,0	1,8	1,4	1,1	0,8	0,8 * 1,0				11	
12	1,3	1,7	2,1	2,4	2,4 * 2,2	1,8	1,2	0,7	0,2	0,0	0,2	0,7	1,1	1,6	1,9	2,0 * 1,9	1,6	1,3	1,1	0,9	0,9 * 1,2				12
13	1,1	1,5	1,9	2,2	2,3 * 2,3	2,0	1,6	1,1	0,6	0,3	0,1 * 0,1	0,4	0,8												

4. Dobo

Berdasarkan data Pasang surut wilayah perairan Dobo diprediksi memiliki nilai maksimum mencapai 2,6 m.

OKTOBER/OCTOBER 2025																												
T	J	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	J	T	
1	1,5	1,6	1,7	1,9	2,0	2,1	2,1 * 2,0	1,8	1,6	1,3	1,1	0,9	0,8 * 0,8	0,9	1,1	1,3	1,4	1,6	1,6	1,6 * 1,6	1,6	1,6	1,6	1,6	1			
2	1,6 * 1,6	1,6	1,7	1,8	1,9	2,0	2,0 * 1,9	1,8	1,6	1,4	1,2	1,0	0,9	0,9 * 1,0	1,1	1,2	1,4	1,6	1,7	1,7 * 1,7	1,7	1,7	1,7	1,7	2			
3	1,7	1,6	1,6	1,5 * 1,6	1,6	1,7	1,8	1,9	1,9 * 1,8	1,7	1,5	1,3	1,1	1,0	0,9 * 0,9	1,1	1,3	1,5	1,7	1,8	1,9 * 1,9	1,9	1,9	1,9	1,9	3		
4	1,8	1,7	1,6	1,5	1,4	1,3 * 1,4	1,5	1,7	1,8	1,9	1,9 * 1,9	1,8	1,6	1,4	1,1	0,9	0,9 * 0,9	1,1	1,3	1,6	1,8	2,0	2,0	2,0	2,0	4		
5	2,0 * 1,9	1,7	1,5	1,3	1,1	1,1 * 1,2	1,4	1,6	1,9	2,0	2,1 * 1,9	1,7	1,4	1,1	0,9	0,8 * 0,9	1,1	1,5	1,8	2,1	2,1	2,1	2,1	2,1	5			
6	2,2 * 2,1	1,9	1,6	1,3	1,0	0,8 * 0,8	1,0	1,3	1,7	2,0	2,2	2,2 * 2,0	1,7	1,4	1,0	0,8	0,8 * 1,0	1,0	1,3	1,7	2,0	2,0	2,0	2,0	6			
7	2,3	2,4 * 2,2	1,9	1,4	1,0	0,7	0,6 * 0,6	0,9	1,3	1,8	2,1	2,3 * 2,3	2,0	1,7	1,3	0,9	0,8 * 0,8	1,1	1,5	1,9	1,7	7						
8	2,3	2,5 * 2,4	2,2	1,7	1,2	0,7	0,4	0 * 0,5	0,9	1,4	1,9	2,2	2,4 * 2,3	2,0	1,6	1,2	0,9	0,8 * 0,9	1,3	1,7	1,8	1,7	8					
9	2,2	2,5	2,6 * 2,4	2,0	1,5	0,9	0,5	0,2 * 0,2	0,5	1,0	1,5	2,0	2,3	2,4 * 2,2	1,9	1,4	1,1	0,9 * 0,9	1,1	1,5	1,9	1,5	9					
10	2,0	2,4	2,6 * 2,6	2,3	1,8	1,3	0,7	0,3	0,1 * 0,2	0,6	1,1	1,6	2,1	2,3 * 2,3	2,1	1,7	1,3	1,0	0,9 * 1,0	1,3	1,0	1,0	1,0	10				
11	1,8	2,2	2,5	2,7 * 2,5	2,2	1,6	1,0	0,5	0,2	0,1 * 0,3	0,7	1,2	1,7	2,1	2,3 * 2,2	2,0	1,6	1,3	1,1	1,0 * 1,2	1,1	1,1	1,1	1,1	11			
12	1,5	1,9	2,3	2,6	2,6 * 2,4	2,0	1,4	0,9	0,4	0,2 * 0,2	0,5	0,9	1,3	1,8	2,1	2,2 * 2,1	1,8	1,6	1,3	1,2 * 1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	12			
13	1,4	1,7	2,1	2,3	2,5 * 2,4	2,2	1,8	1,3	0,8	0,5	0,3 * 0,4	0,6	1,0	1,4	1,7	2,0	2,0 * 2,0	1,8	1,6	1,4	1,3 * 1,3	13						
14	1,3	1,5	1,8	2,1	2,3	2,3 * 2,3	2,0	1,6	1,2	0,9	0,6	0,5 * 0,5	0,7	1,0	1,4	1,7	1,9	1,9 * 1,9	1,8	1,6	1,5	1,5	14					
15	1,4 * 1,4	1,6	1,8	2,0	2,1	2,1	1,9	1,6	1,3	1,0	0,7	0,6 * 0,7	0,8	1,1	1,4	1,6	1,8	1,9 * 1,9	1,8	1,7	1,5	15						
16	1,6	1,5	1,5 * 1,6	1,6	1,8	1,9	2,0 * 1,9	1,8	1,6	1,4	1,1	0,9	0,8 * 0,9	1,1	1,3	1,6	1,8	1,9	2,0 * 1,9	16								
17	1,8	1,6	1,5	1,4	1,4 * 1,5	1,6	1,7	1,8	1,9 * 1,8	1,7	1,5	1,3	1,0	0,9	0,8 * 0,9	1,1	1,3	1,6	1,8	2,0	2,0 * 1,7	17						
18	2,0	1,8	1,6	1,4	1,2	1,2 * 1,2	1,4	1,6	1,8	1,9	1,9 * 1,8	1,6	1,4	1,1	0,9	0,9 * 0,9	1,1	1,4	1,7	2,0	2,1	18						
19	2,1 * 2,0	1,8	1,5	1,2	1,0	1,0 * 1,1	1,3	1,5	1,8	2,0	2,0 * 1,9	1,7	1,4	1,1	0,9	0,9 * 1,0	1,2	1,5	1,9	2,1	2,1	19						
20	2,2 * 2,2	1,9	1,6	1,3	1,0	0,8	0,8 * 0,9	1,2	1,6	1,9	2,1	2,1 * 2,0	1,7	1,4	1,1	1,0	0,9 * 1,1	1,4	1,7	2,0	2,0	20						
21	2,3	2,3 * 2,1	1,8	1,4	1,0	0,7	0,6 * 0,6	0,9	1,3	1,7	2,0	2,2 * 2,2	2,0	1,7	1,4	1,1	1,0 * 1,1	1,3	1,6	2,0	2,1	21						
22	2,2	2,4 * 2,3	2,0	1,6	1,1	0,7	0,5	0,4 * 0,6	0,9	1,4	1,8	2,1	2,2 * 2,1	1,9	1,6	1,3	1,1	1,1 * 1,2	1,5	1,9	2,2		22					
23	2,2	2,4	2,4 * 2,2	1,8	1,3	0,9	0,5	0,3 * 0,4	0,7	1,1	1,5	1,9	2,1	2,2 * 2,0	2,0	1,8	1,5	1,3	1,2 * 1,2	1,4	1,8	2,3		23				
24	2,1	2,3	2,4 * 2,3	2,0	1,5	1,0	0,6	0,3	0 * 0,5	0,5	0,8	1,2	1,6	2,0	2,1 * 2,1	1,9	1,7	1,4	1,3	1,2 * 1,4	1,4	1,7	24					
25	2,0	2,3	2,4 * 2,4	2,2	1,8	1,3	0,8	0,5	0,3 * 0,3	0,6	1,0	1,4	1,8	2,0	2,1 * 2,0	1,8	1,5	1,4	1,3	1,3 * 1,4	1,6	1,5	25					
26	1,9	2,2	2,4	2,4 * 2,3	2,0	1,5	1,1	0,6	0,4 * 0,5	0,8	1,1	1,5	1,8	2,0	2,1 * 2,0	1,8	1,6	1,5	1,4	1,4 * 1,4	1,5	1,6	26					
27	1,8	2,0	2,3	2,4 * 2,3	2,1	1,8	1,3	0,9	0,6	0,4 * 0,4	0,6	0,9	1,3	1,6	1,8	1,9 * 1,9	1,7	1,6	1,4	1,4 * 1,5	1,5	1,7	27					
28	1,6	1,9	2,1	2,3	2,3 * 2,2	1,9	1,6	1,2	0,8	0,6	0,5 * 0,6	0,8	1,1	1,4	1,7	1,8	1,9 * 1,8	1,7	1,5	1,4	1,4 * 1,4	1,5	1,6	28				
29	1,5	1,7	1,9	2,1	2,2 * 2,2	2,0	1,8	1,5	1,1	0,9	0,7	0,6 * 0,7	1,0	1,2	1,5	1,7	1,8	1,8 * 1,8	1,7	1,5	1,5	1,5	29					
30	1,5 * 1,5	1,7	1,8	2,0	2,0 * 2,0	1,9	1,7	1,4	1,2	0,9	0,8	0,8 * 0,9	1,1	1,3	1,5	1,7	1,8	1,8 * 1,8	1,7	1,6	30					30		
31	1,5	1,5 * 1,5	1,6	1,8	1,7	1,8	1,9	1,9 * 1,8	1,7	1,5	1,3	1,1	0,9	0,9 * 1,0	1,1	1,3	1,6	1,7	1,9	1,9 * 1,9	1,8	1,7	31					

Tabel Prakiraan pasang surut Dobo bulan Oktober 2025

(Sumber : Pusat Hidrografi dan Oseanografi TNI Angkatan Laut)

5. Saumlaki

Berdasarkan data Pasang surut wilayah perairan Saumlaki diprediksi memiliki nilai maksimum mencapai 2,7 m.

OKTOBER/OCTOBER 2025																											
T	J	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	J	T
1	1,6	1,7	1,8	2,0	2,1	2,2	2,2 * 2,2	2,0	1,8	1,5	1,2	1,1	1,0	1,1	1,2	1,3	1,5	1,6	1,7	1,7 * 1,6	1,6	1			1		
2	1,6 * 1,6	1,7	1,8	1,9	2,0	2,1	2,1 * 2,1	2,0	1,8	1,6	1,4	1,2	1,1	1,1 * 1,1	1,2	1,3	1,5	1,6	1,7	1,7 * 1,7	1,7	2			2		
3	1,7	1,6	1,6	1,6 * 1,6	1,7	1,8	1,9	2,0	2,1 * 2,0	1,9	1,7	1,5	1,3	1,1	1,1	1,0 * 1,1	1,3	1,5	1,7	1,8	1,9 * 1,9	1,9	3				
4	1,8	1,7	1,6	1,5	1,4	1,4 * 1,5	1,6	1,8	2,0	2,1	2,0	1,8	1,6	1,3	1,1	1,0	1,0 * 1,1	1,4	1,6	1,9	2,0	2,0	4				
5	2,0 * 1,9	1,7	1,5	1,3	1,1	1,1 * 1,2	1,4	1,5	1,8	2,0	2,2	2,2 * 2,2	1,9	1,7	1,5	1,3	1,1	0,9 * 1,0	1,2	1,5	1,8	2,1	2,1	5			
6	2,2 * 2,2	2,0	1,7	1,3	1,0	0,9 * 0,9	1,1	1,4	1,8	2,2	2,4	2,4 * 2,2	1,9	1,6	1,2	1,0	0,9 * 1,0	1,3	1,7	1,7	2,1	2,1	6				
7	2,3	2,4 * 2,2	1,9	1,5	1,1	0,7	0,6 * 0,7	1,0	1,4	1,8	2,2	2,4 * 2,2	1,9	1,6	1,2	1,0	0,9 * 0,9	1,1	1,5	1,9	2,0	2,0	7				
8	2,4	2,5 * 2,5	2,2	1,8	1,3	0,8	0,5	0,4 * 0,6	1,0	1,5	2,0	2,4	2,5 * 2,5	2,2	1,8	1,3	1,0	0,9 * 1,0	1,3	1,8	1,8	2,0	2,0	8			
9	2,3	2,6	2,7 * 2,5	2,1	1,6	1,0	0,5	0,3 * 0,3	0,6	1,1	1,6	2,1	2,5	2,5 * 2,4	2,0	1,6	1,2	1,0	1,0 * 1,2	1,6	9			9			
10	2,1	2,5	2,7 * 2,7	2,4	2,0	1,4	0,8	0,4	0,2 * 0,3	0,7	1,2	1,7	2,2	2,5	2,5 * 2,3	1,9	1,5	1,2	1,0 * 1								

6. Namlea

Berdasarkan data Pasang surut wilayah perairan Saumlaki diprediksi memiliki nilai maksimum mencapai 1,8 m.

OKTOBER/OCTOBER 2025																									J	T
J	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	J	T
1	1,0	1,1	1,3	1,4	1,6	1,6 * 1,6	1,4	1,1	0,9	0,7	0,5	0,5 * 0,5	0,6	0,8	1,1	1,3	1,4 * 1,4	1,3	1,2	1,1	1,1 * 1,1	1,1	1,1	1		
2	1,1	1,1	1,2	1,3	1,4	1,5	1,6 * 1,5	1,3	1,0	0,8	0,7	0,6	0,6 * 0,6	0,7	0,9	1,1	1,3	1,3 * 1,3	1,2	1,2	1,1	1,1	1,1	1,1	2	
3	1,1	1,1 * 1,1	1,2	1,3	1,4	1,5 * 1,4	1,3	1,2	1,0	0,9	0,8	0,7	0,6 * 0,7	0,8	0,9	1,1	1,2	1,3 * 1,3	1,3	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	3	
4	1,2	1,2	1,1	1,1 * 1,1	1,2	1,3	1,3 * 1,3	1,3	1,2	1,1	1,0	0,9	0,8 * 0,7	0,7	0,8	1,0	1,1	1,2	1,3	1,3	1,3	1,3	1,3	1,3 * 1,3	4	
5	1,3	1,3	1,2	1,1	1,0 * 1,0	1,1	1,2	1,2	1,2 * 1,2	1,2	1,2	1,1	1,0	0,8	0,8	0,7 * 0,8	0,9	1,1	1,2	1,3	1,4	1,4	1,4	1,4	5	
6	1,4 * 1,4	1,3	1,2	1,0	0,9	0,9 * 0,9	1,0	1,1	1,2	1,3	1,3 * 1,3	1,2	1,0	0,9	0,8	0,7 * 0,8	0,9	1,1	1,2	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	6	
7	1,5	1,5 * 1,5	1,3	1,1	0,9	0,7	0,7 * 0,8	0,9	1,1	1,2	1,4	1,4 * 1,4	1,3	1,1	0,9	0,7	0,7 * 0,7	0,8	0,9	0,9	1,1	1,3	1,3	1,3	7	
8	1,5	1,6 * 1,6	1,5	1,2	0,9	0,7	0,6 * 0,6	0,7	0,8	1,1	1,3	1,5	1,6 * 1,5	1,3	1,1	0,8	0,7	0,7 * 0,8	0,8	1,0	1,2	1,2	1,2	1,2	8	
9	1,4	1,6	1,7 * 1,6	1,4	1,1	0,7	0,5	0,4 * 0,4	0,6	0,8	1,1	1,4	1,6	1,7 * 1,5	1,3	1,0	0,8	0,7 * 0,7	0,9	1,1	1,1	1,1	1,1	1,1	9	
10	1,3	1,6	1,7	1,8 * 1,6	1,3	0,9	0,6	0,4	0,3 * 0,4	0,6	0,9	1,3	1,6	1,7 * 1,7	1,5	1,2	1,0	0,8	0,7 * 0,8	0,9	1,0	1,0	1,0	1,0	10	
11	1,2	1,5	1,7	1,8 * 1,7	1,5	1,1	0,7	0,4	0,3 * 0,4	0,7	1,0	1,4	1,6	1,8 * 1,7	1,5	1,2	1,0	0,8	0,8 * 0,9	0,9	1,1	1,1	1,1	1,1	11	
12	1,0	1,3	1,6	1,8	1,8 * 1,6	1,3	0,9	0,6	0,3	0,2 * 0,3	0,4	0,8	1,1	1,5	1,7	1,7 * 1,6	1,4	1,1	1,0	0,9 * 0,9	0,9	12				
13	1,0	1,2	1,4	1,6	1,7 * 1,7	1,5	1,1	0,8	0,5	0,3	0,3 * 0,3	0,5	0,9	1,2	1,5	1,7 * 1,6	1,5	1,3	1,1	1,0	0,9 * 0,9	1,3	13			
14	0,9	1,1	1,3	1,5	1,6	1,7 * 1,5	1,3	1,0	0,7	0,5	0,3	0,3 * 0,4	0,7	1,0	1,3	1,5	1,6 * 1,5	1,4	1,3	1,1	1,0	1,0	1,0	1,0	14	
15	1,0 * 1,0	1,1	1,3	1,5	1,5 * 1,5	1,4	1,1	0,9	0,7	0,5	0,4 * 0,4	0,6	0,8	1,0	1,3	1,4	1,5 * 1,4	1,4	1,3	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	15	
16	1,1	1,1 * 1,1	1,2	1,3	1,4	1,4 * 1,4	1,2	1,1	0,9	0,7	0,6	0,6 * 0,6	0,7	0,9	1,1	1,3	1,4	1,4 * 1,4	1,3	1,3	1,3	1,3	1,3	16		
17	1,2	1,2	1,1	1,1 * 1,2	1,2	1,3 * 1,3	1,2	1,1	1,0	0,9	0,8	0,7	0,7 * 0,7	0,8	0,9	1,1	1,2	1,3	1,3	1,4	1,4 * 1,4	1,7	17			
18	1,3	1,3	1,2	1,1	1,1 * 1,1	1,1	1,2 * 1,2	1,1	1,1	1,1	1,0	1,0	0,9	0,8	0,8 * 0,8	1,0	1,1	1,2	1,3	1,3	1,4	1,4	1,4	18		
19	1,4 * 1,4	1,3	1,1	1,0	1,0 * 1,0	1,0	1,1	1,1	1,1	1,2 * 1,1	1,1	1,0	0,9	0,8 * 0,9	1,0	1,1	1,2	1,3	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	19		
20	1,4	1,4 * 1,4	1,2	1,1	0,9	0,9	0,9 * 0,9	1,0	1,0	1,1	1,2	1,3 * 1,2	1,1	1,0	0,9	0,9 * 0,9	1,0	1,1	1,2	1,3	1,3	1,3	1,3	20		
21	1,4	1,5 * 1,4	1,3	1,1	0,9	0,8	0,8 * 0,8	0,8	0,9	1,1	1,2	1,3	1,4 * 1,3	1,2	1,0	0,9	0,9 * 0,9	1,0	1,1	1,3	1,3	1,3	1,3	21		
22	1,4	1,5 * 1,5	1,4	1,2	0,9	0,8	0,7	0,6 * 0,7	0,8	1,0	1,2	1,4	1,4 * 1,4	1,3	1,2	1,0	1,0	0,9 * 1,0	1,1	1,2	1,2	1,2	1,2	22		
23	1,4	1,5	1,5 * 1,4	1,2	1,0	0,8	0,6	0,6 * 0,6	0,7	0,9	1,1	1,3	1,5	1,5 * 1,4	1,3	1,1	1,0	1,0 * 1,0	1,1	1,2	1,2	1,2	1,2	23		
24	1,3	1,5	1,5 * 1,5	1,3	1,0	0,8	0,6	0,5	0,5 * 0,6	0,7	1,0	1,2	1,4	1,5 * 1,5	1,4	1,2	1,1	1,0 * 1,0	1,1	1,2	1,2	1,2	1,2	24		
25	1,3	1,5	1,6 * 1,5	1,4	1,1	0,8	0,6	0,4	0,4 * 0,5	0,6	0,8	1,1	1,4	1,5	1,6 * 1,5	1,3	1,1	1,0	1,0 * 1,1	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	25	
26	1,3	1,4	1,6	1,6 * 1,5	1,3	1,0	0,7	0,5	0,4 * 0,4	0,5	0,7	1,0	1,3	1,5	1,6 * 1,5	1,4	1,2	1,1	1,1	1,0 * 1,0	1,1	1,1	1,1	26		
27	1,3	1,4	1,6	1,6 * 1,6	1,4	1,1	0,8	0,5	0,4	0,3 * 0,4	0,6	0,8	1,1	1,4	1,5	1,6 * 1,4	1,3	1,1	1,0	1,0 * 1,1	1,1	1,1	1,1	27		
28	1,2	1,3	1,5	1,6	1,6 * 1,5	1,2	0,9	0,6	0,4	0,3 * 0,4	0,5	0,7	1,0	1,3	1,5	1,6 * 1,5	1,4	1,2	1,1	1,0	1,0 * 1,0	1,1	1,1	28		
29	1,1	1,2	1,4	1,5	1,6 * 1,6	1,4	1,1	0,8	0,6	0,4 * 0,4	0,6	0,8	1,1	1,4	1,5	1,5 * 1,4	1,3	1,2	1,1	1,0	1,0	1,0	1,0	29		
30	1,1	1,1	1,3	1,4	1,5	1,6 * 1,5	1,2	1,0	0,7	0,6	0,5	0,5 * 0,6	0,7	1,0	1,2	1,4	1,5 * 1,5	1,4	1,2	1,1	1,1	1,1	1,1	30		
31	1,0 * 1,1	1,1	1,2	1,4	1,5 * 1,5	1,3	1,1	0,9	0,7	0,6	0,6 * 0,6	0,7	0,8	1,0	1,3	1,4	1,5 * 1,4	1,3	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	31		

Tabel Prakiraan pasang surut Namlea bulan Oktober 2025

(Sumber : Pusat Hidrografi dan Oseanografi TNI Angkatan Laut)

IV. KRITIK DAN SARAN

Kritik, saran serta masukan dari Bpk, Ibu, Saudara/i sangat kami butuhkan dalam pengembangan buletin Meteorologi Maritim ini, oleh sebab itu kami sangat berharap adanya kritik saran serta masukan dari Bpk, Ibu, Saudara/i sekalian melalui :

- Email : maritimambon@gmail.com
- Whatsapp : 0812-96265822
- Tlp : 0911-3834398

DAFTAR PUSTAKA

BoM. 2015 : *ENSO Indices*, diakses dari <http://www.bom.gov.au/climate/enso/indices.shtml?bookmark=iod>

BoM. 2015 : *SOI*, diakses dari (<http://www.bom.gov.au/climate/current/soi2.shtml>)

COMET : diakses dari <http://www.goes-r.gov/users/comet/tropical/>

CPC NOAA. 2015 : *MJO 5 day running mean*, diakses dari <http://www.cpc.noaa.gov/products/>

CPC NOAA. 2014 : *OLR Prediction of MJO*, diakses dari <http://www.cpc.ncep.noaa.gov/products/precip/CWlink/MJO/forca.shtml>

ESRL NOAA. 2015 : *reanalysis data access* (<http://www.esrl.noaa.gov/psd/data/histdata/>)

BMKG. 2024. Indonesia Weather Information for Shipping INAWIS [PowerPoint Slides]. BMKG

NOAA. 2023. *Tides and Water Level*. Diakses dari https://oceanservice.noaa.gov/education/tutorial_tides/tides07_cycles.html

NOAA. 2013. *Currents and Marine Life*. Diakses dari https://oceanexplorer.noaa.gov/edu/learning/8_ocean_currents/activities/currents.html#activity

PUSHIDROSAL. 2024. *Daftar Pasang Surut Kepulauan Indonesia*. Jakarta : Pusat Hidrologi dan Oseanografi TNI Angkatan Laut.

UCAR. 2015 : El Nino - La Nina Condition, diakses dari <https://www.ucar.edu/News/2011/enso.gif/>